# ANALISIS PERPUTARAN PIUTANG DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA PT. PELABUHAN INDONESIA 1 (PERSERO) CABANG BELAWAN

#### **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian syarat Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Program Studi Akuntansi



Oleh

Nama : Eki Pratiwi NPM : 1405170717 Program Studi : Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN 2018



# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

# TAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



# PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 26 Maret 2018, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

### MEMUTUSKAN

Nama

EKI PRATIWI

NPM

1405170717

Judul Skripsi

Program Studi : AKUNTANSI

: ANALISIS PERPUTARAN PIUTANG DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA PT. PELABUHAN

INDONESIA I (PERSERO) CABANG BELAWAN

Dinyatakan

(C/B) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUII

Penguji II

SYAFRIDA HANLSE, M.Si

M. IDRIS VALIMUNTE, S.E., M.SI

Pembirbing

MIKHSAN ABDU

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

ADE GUNAWAN

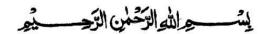
S.E., M.M., M.Si



# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

# FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474



### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama

: EKI PRATIWI

NPM

: 1405170717

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi

: AKUNTANSI KEUANGAN

Judul Skripsi : ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN

PIUTANG DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA PT. PELABUHAN INDONESIA 1

(PERSERO) CABANG BELAWAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

> Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

(IKHSAN ABĎUĽLAH, SE., M.Si)

Diketahui/Disetujui oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

onomi dan Bisnis UMSU

JANURI, SE, MM, M.Si)

#### **ABSTRAK**

EKI PRATIWI . NPM. 1405170717. Analisis Perputaran Piutang dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Belawan, 2018. Skripsi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis perputaran piutang dalam meningkatkan profitabilitas (ROA) pada PT Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Cabang Belawan dan untuk mengetahui dan menganalisis faktor yang menyebabkan perputaran piutang dan profitabilitas perusahaan mengalami penurunan tahun 2016. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang belum optimal dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas perusahaan mengalami penurunan disebabkan karena menurunnya kemampuan perusahaan dalam meghasilkan laba bersih pada tahun 2016 diikuti dengan meningkatknya total aktiva perusahaan. Dan dalam hal penurunan perputaran piutang dikarenakan tingkat rata — rata piutang terus mengalami kenaikan dan tidak diikuti dengan meningkatnya pendapatan dan pendapatan perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2016.

Kata Kunci: Perputaran Piutang dan Profitabilitas

#### **ABSTRACT**

EKI PRATIWI. NPM. 1405170717. Analysis of Receivables Turnover in Increasing Profitability Company in PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Belawan Branch, 2018. Essay.

The purpose of this study is to know and analyze the receivable turnover in increasing profitability (ROA) at PT Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Belawan Branch and to know and analyze the factors that cause receivable turnover and profitability of the company decreased in 2016. Approach used in this research is descriptive approach. Data collection techniques in this study using documentation study. Data analysis technique used in this research is descriptive analysis technique.

The results showed that receivable turnover has not been optimal in increasing the profitability of the company. Profitability of the company decreased due to decreased ability of the company to generate net profit in 2016 followed by the increase of total assets of the company. And in terms of decrease in receivable turnover because the average level of receivables continues to increase and not followed by increased revenues and revenues decreased in 2016.

**Keywords: Receivable Turnover and Profitability** 

#### **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum wr.wb,

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Cabang Belawan". Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Srata-1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan tepat waktu.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu sudah selayaknya penulis mengucapkan rasa terima kasih yang teristimewa kepada **Ayahanda Edi Arianto dan Ibunda Marlis Kustria Nidar** serta adik tercinta Dwi Rahayu yang selalu senantiasa memberika kasih sayang dengan mengasuh, membimbing dan mendoakan peniliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

- Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Januri S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 3. Ibu Fitriani Saragih SE, M.Si dan Ibu Zulia Hanum SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Program Studi dan sekretaris program studi Akuntansi

- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 4. Bapak Ikhsan Abdullah SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang banyak membantu dan memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
- 5. Seluruh Dosen dan selaku staf pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan. Dan bapak serta ibu Biro Akuntansi yang selalu membantu setiap proses kuliah peneliti.
- 6. Pimpinan serta seluruh staf pegawai di PT. Pelabuhan Indonesia 1 Medan dan Cabang Belawan yang telah membantu dalam pengambilan data serta hal-hal lainnya yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
- 7. Seluruh teman-teman seperjuangan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan teruntuk pada kelas Akuntansi E pagi dan siang stambuk 2014: Muhammad Arief Wijaya, Aftika Diani, Ade Rizky Kartika, Mega Aulia, Cahyu, Artika Dewi, Sofy Aswita, Suci Ayuning Tyas, Desi Purnama Sari dan Sari Wulandari yang sudah membantu penulis dan serta memberikan dorongan semangat dan do'a. Serta sebagaimana nama yang tidak bisa disebutkan namanya. Terimakasih atas doadan peran aktif kalian semua menjadi catatan cinta yang suci di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi belum sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang berguna bagi kelengkapan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi siapa saja yang membacanya demi kemajuan

perkembangan ilmu pendidikan. Kepada Allah SWT, penulis berserah diri dan memohon ridho dan rahmat-Nya semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembacanya. Aamin Ya Rabbal 'Alamin.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Medan, Maret 2018 Penulis

**EKI PRATIWI** 1405170717

# **DAFTAR ISI**

KATA PENGANTARi
DAFTAR ISIiv
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR TABEL       vii         DAFTAR GAMBAR       vii         DAFTAR GRAFIK       ix         BAB 1 PENDAHULUAN       1         A. Latar Belakang Masalah       1         B. Identifikasi Masalah       6         C. Batasan Masalah       7         D. Rumusan Masalah       7         E. Tujuan Penelitian       7         F. Manfaat Penelitian       8         BAB II LANDASAN TEORI       9         A. Uraian Teori       9         1. Piutang       9         1.1 Pengertian Piutang       9         1.2 Identifikasi Piutang       9         1.2 Identifikasi Piutang       10
BAB 1 PENDAHULUAN1
A. Latar Belakang Masalah1
B. Identifikasi Masalah6
C. Batasan Masalah7
D. Rumusan Masalah
E. Tujuan Penelitian7
F. Manfaat Penelitian8
BAB II LANDASAN TEORI9
A. Uraian Teori9
1. Piutang9

	2.	Profitabilitas	18
		2.1 Pengertian Profitabilitas	18
		2.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas	
		2.3 Jenis – jenis Rasio Profitabilitas	21
		2.4 Perputaran piutang Dalam Meningkatkan	
		Profitabilitas	23
	3.	Penelitian Terdahulu	24
	В.	Kerangka Berfikir	26
BA	AB I	II METODE PENELITIAN	29
	A.	Pendekatan Penelitian	29
	B.	Defenisi Operasional	29
	C.	Tempat dan Waktu Penelitian	30
	D.	Teknik Pengumpulan Data	31
	E.	Jenis dan Sumber Data	31
	F.	Teknik Analis Data	32
BA	AB I	V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
	A.	Hasil Penelitian	33
		1. Deskriptif Data	33
		2. Perhitungan Perputaran Piutang	33
		2.1 Piutang PT.Pelabuhan Indonesia 1 (Persero ) G Belawan	_
		2.2 Perputaran Piutang PT.Pelabuhan Indonesia 1 (Persero ) Cabang Belawan	
		3. Perhitungan Profitabilitas	37
		3.1 Perhitungan Profitabilitas Menggunakan ROA (Return On Assets)	

4. Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Profitabilitas
PT.Pelabuhan Indonesia 1 (Persero ) Cabang Belawan39
B. Pembahasan Penelitian42
1. Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Profitabilitas
PT.Pelabuhan Indonesia 1 (Persero ) Cabang Belawan42
2. Return On Assets (ROA) PT.Pelabuhan Indonesia 1
(Persero ) Cabang Belawan43
3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penurunan
Profitabilitas (ROA) dan Perputaran Piutang PT.Pelabuhan
Indonesia 1 (Persero ) Cabang Belawan44
4.1 Faktor – Faktor Menurunnya Profitabilitas (ROA)44 4.2 Faktor – Faktor Menurunnya Perputaran Piutang47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN49
A. Kesimpulan49
B. Saran51
DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

# **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Data Perputaran Piutang dan Profitabilitas		
	Perusahaan	4	
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	24	
Tabel 3.1	Rincian Waktu Penelitian	31	
Tabel 4.1	Perhitungan Rata – Rata Piutang	34	
Tabel 4.2	Perhitungan Perputaran Piutang	35	
Tabel 4.3	Perhitungan Return On Assets (ROA)	37	
Tabel 4.4	Perhitungan Perputaran Piutang dan Profitabilitas		
	(ROA)	40	

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir	28

# **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 4.1	Perhitungan Rata – Rata Piutang	34
Grafik 4.2	Perhitungan Perputaran Piutang	36
Grafik 4.3	Perhitungan ROA (Return On Asset )	38
Grafik 4.4	Perhitungan Perputaran Piutang, dan Return	
	On Assets (ROA)	40

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Keberadaan indonesia sebagai salah satu negara yang berkembang, menyebabkan diperlukannya pengembangan sarana transportasi yang dapat mendukung kegiatan perekonomian. Secara umum, alat transportasi mempunyai fungsi distribusi atas barang dan layanan angkutan orang, dari suatu tempat ke tempat lain untuk tujuan tertentu. Menanggapi kebutuhan akan sarana transportasi, Maka banyak bermunculannya penyedia layanan transportasi baik darat, laut dan udara. Semuanya berusaha untuk menjadi yang terbaik dalam hal pelayanan dan memperoleh laba. Maka persaingan yang ketat terjadi antara setiap penyedia layanan transportasi untuk menjaga kelangsungan perusahaan.

PT. Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Belawan merupakan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang jasa yang menyelenggarakan pelayanan jasa kepelabuhan dan usaha lainnya yang menunjang pencapaian tujuan perusahaan. Dengan tujuan memberikan keputusan kepada pengguna jasa dan pendorong pertumbuhan ekonomi PT. Pelabuhan Indonesi 1 Cabang Belawan sadar bahwa Untuk mendapatkan laba yang besar di perusahaan maka dapat dikatakan bahwa itu merupakan hal yang tidak mudah apabila perusahaan tersebut tidak bekerja atau beroperasi secara efektif dan efisien dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Oleh karena itu, setiap bagian di dalam perusahaan harus senantiasa berupaya memelihara serta mempertahankan efesiensi dan efektivitas usaha secara optimal.

Dalam hal ini pihak manajemen khususnya harus mempunyai kemampuan manajemen dalam menetapkan kebijaksanaan dalam merencanakan,mendapatkan, dan memanfaatkan dana- dana seefektif dan seefisien mungkin sehingga dapat menghasilkan laba yang telah ditetapkan perusahaan yang pada akhirnya secara langsung maupun tidak langsung akan memaksimumkan nilai- nilai perusahaan. Untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam upaya mewujudkan operasi perusahaan yang efektif dan efisien dalam menghasilkan laba yang diperoleh, tidak hanya dilihat dari besar kecilnya jumlah laba yang diperoleh, tetapi dapat dilihat dari profitabilitasnya.

Menurut Kasmir (2013 : hal 196) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan .

Menurut Werner R.Murhadi (2013: hal 63) Ada beberapa 5 cara menghitug profibilitas perusahaan terdiri dari: *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan ROA sebagai alat ukur profitabilitas perusahaan. Hal tersebut dikarenakan ROA merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. Aktiva menyediakan manfaat ekonomis di masa mendatang yang dimiliki oleh perusahaan sebagai hasil dari transaksi sebelumnya. Aktiva terbagi ke dalam aktiva lancar dan aktiva tetap, dan yang termasuk ke dalam aktiva yaitu piutang usaha.

Dalam perusahaan jasa, investasi kedalam aktiva dapat dilakukan pada piutang usaha dan ini merupakan salah satu bentuk investasi jangka pendek. Piutang merupakan salah satu unsur dari aktiva lancar dalam neraca perusahaan yang timbul akibat adanya penjualan barang dan jasa secara kredit. Dalam penagihan piutang, berlangsung proses perubahan piutang menjadi kas. Proses tersebut akan terus berulang sepanjang piutang masih dapat ditagih. Artinya, piutang akan terus berputar. Piutang akan dikonversikan menjadi kas dalam satu periode akuntansi.

Tingkat perputaran piutang dapat dihitung dengan membandingkan Pendapatan bersih dengan rata- rata piutang, dimana saldo rata- rata piutang dapat dihitung dengan menjumlahkan saldo awal dan saldo akhir dan kemudian dibagi dua. Perputaran piutang juga merupakan salah satu faktor yang menentukan besar kecilnya keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. Beberapa keuntungan yang diperoleh perusahaan, jika melakukan pengelolaan piutang dengan baik, antara lain kemungkinan perusahaan dapat membayar semua kewajibannya tepat waktu dan memungkinkan perusahaan tersebut untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang dan jasa yang diperlukan, dimana secara tidak langsung akan berdampak pada tingkat perolehan keuntungan perusahaan yang bersangkutan.

Menurut kasmir (2013 : hal 176) perputaran piutang adalah menggambarkan berapa kali modal yang tertanam dalam piutang berputar atau berapa lama waktu yang digunakan untuk mengubah piutang ke kas, semakin cepat perputaran piutang menandakan bahwa modal dapat digunakan secara efektif dan efisien.

Menurut Kasmir (2013 : hal 176) Semakin tinggi perputaran piutang menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanam dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik.

Tabel 1.1
Data Perputaran Piutang dan
Profitabilitas (ROA) Perusahaan

Tahun	PerputaranPiutang	Profitabilitas ( ROA )	
2012	17,1 Kali	24,7%	
2013	19,5 Kali	38,5%	
2014	17,2 Kali	52%	
2015	16,6 Kali	69%	
2016	14,9 Kali	59%	

Sumber: Laporan Keuangan yang diolah periode 2012 – 2016

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa perputaran piutang mengalami penurunan untuk tahun 2014 dan 2015 yang tidak diikuti dengan penurunan profitabilitas perusahaan yang diukur dengan menggunakan ROA yang mengalami peningkatan. Hal ini bertentangan dengan teori yang dinyatakan oleh Bambang Riyanto (2009: hal 85) menyatakan "bahwa dengan semakin besarnya jumlah perputaran piutang perusahaan berarti semakin besar pula resiko yang terjadi pada perusahaan, tetapi bersamaan dengan itu juga akan memperbesar profitabilitas." Dan terjadi penurunan perputaran piutang kembali pada tahun 2016 yang diikuti dengan penurunan profitabilitas dengan menggunakan ROA yang mengalami penurunan.

Terlihat juga berdasarkan tabel diatas bahwa terjadi penurunan terhadap profitabilitas perusahaan atau kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Hal ini dapat menyimpulkan bahwa kinerja perusahaan turun padatahun 2016 dan dapat mempengaruhi para investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut. Menurut Kasmir (2013: hal 196) Profitabilitas memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Menurut Munawir (2017: hal 89) Usaha untuk mempertinggi profitabilitas dengan cara 2 faktor yaitu *profit margin* ( keuntungan operasi karena adanya penjualan ) dan turnover dari *operating assets* ( tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi baik aktiva lancar maupun aktiva tetap ).

Dampak dari rendahnya perputaran piutang dapat mengakibatkan kerugian yang akan dialami perusahaan karena perusahaan tidak dapat mengelola kelebihan laba dari piutang perusahaan yang telah didapatkan untuk memajukan kegiatan operasional perusahaan, sedangkan profitabilitas yang mengalami penurunan juga akan memberikan dampak buruk bagi perusahaan karena perusahaan dianggap kurang baik dalam kinerjanya, yang tidak mampu menjaga stabilitas keuangan dari perusahaan.

Penelitian ini pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang dikemukakan oleh peneliti Niswaty Dahyuni (2017) yang Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk perputaran piutang dan perputaran persediaan pada PT. Socfin Indonesia secara keseluruhan dari tahun 2011 sampai tahun 2015 belum mampu dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan, dimana dengan meningkatnya perputaran piutang dan perputaran persediaan menunjukkan banyaknya dana produktif yang diolah perusahaan tidak mampu dalam

meningkatkan profitabilitas perusahaan dan rasio profitabilitas mengalami penurunan terjadi dikarenakan keuntungan perusahaan yang mengalami penurunan disebabkan karena rendahnya pengelolaan aset dan ekuitas perusahaan.

Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah bahwa penelitian sebelumnya dilakukan di PT. Socfin Indonesia sedangkan penelitian yang saya lakukan pada perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Belawan. Peneliti sebelumnya menggunakan perputaran piutang dan perputaran persediaan sedangkan pada penelitian ini menggunakan perputaran piutang dalam meningkatkan profitabilitas.

Dari latar belakang masalah diatas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul" Analisis Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Cabang Belawan."

#### 1.2 Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Pada tahun 2014 dan 2015 perputaran piutang mengalami penurunan akan tetapi profitabilitas (ROA) mengalami kenaikan pada PT.
   Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Belawan.
- Pada tahun 2016 terjadi penurunan profitabilitas (ROA) dan pada tahun
   2014, 2015, dan 2016 perputaran piutang pada PT. Pelabuhan Indonesia
   1 Cabang Belawan mengalami penurunan .

#### 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ditetapkan penulis dalam penelitian ini agar pembahasan terarah dan tidak melebaradalah sebagai berikut :

Jenis rasio yang digunakan untuk menilai profitabilitas adalah ROA(
 Return On Assets ).

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumuusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu :

- Bagaimana perputaran piutang dalam meningkatkan profitabilitas
   (ROA) PT. Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Belawan ?
- 2. Faktor faktor apa sajakah yang mengakibatkan profitabilitas (ROA) dan perputaran piutang mengalami penurunan pada tahun 2016 pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Belawan ?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui dan menganalisis perputaran piutang dalam meningkatkan profitabilitas (ROA) tahun 2015 pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Belawan.
- Untuk mengetahui dan menganalisis faktor faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan profitabilitas (ROA) dan perputaran piutang yang mengalami penurunan tahun 2016 pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Belawan.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

### 1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan, serta sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan agar dapat mengelola perputaran piutang dengan baik dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

### 2. Bagi Peneliti / Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan peneliti tentang perputaran piutang dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Referensi bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat dijadikan perbandingan dalam melakukan penelitian yang sama di masa yang akan datang.

# BAB II LANDASAN TEORI

### 1. Piutang

#### 1.1. Pengertian Piutang

Banyak perusahaan menjual secara kredit agar dapat menjual lebih banyak produk atau jasa. Piutang yang timbul dari penjualan semacam ini biasanya diklasifikasikan sebagai piutang usaha atau wesel tagih.

Menurut Hafsah, Dkk (2015 : hal 77) piutang (*receivable*) adalah tagihan kepada pihak lain untuk membayarkan uang dalam jumlah tertentu. Piutang biasanya memiliki bagian yang signifikan dari total aktiva lancar perusahaan.

Menurut Rudianto (2012 : hal 210) Piutang adalah "semua klaim uang kepada perorangan, organisasi, atau debitur-debitur akibat transaksi di masa lalu ". Piutang tersebut diperoleh dari bermacam-macam transaksi, yang paling sering adalah penjualan barang atau jasa secara kredit. Pentingnya piutang usaha dan wesel tagih bagi suatu perusahaan tertentu akan tergantung pada besarnya jumlah penjualan kredit dan lamanya jangka waktu kredit. Untuk beberapa perusahaan, pendapatan yang berasal dari penjualan kredit merupakan faktor utama yang mempengaruhi laba bersih. Tagihan yang tidak disertai dengan jani tertulis disebut piutang, sedangkan tagihan disertai dengan janji tertulis disebut wesel.

Maka dapat disimpulkan piutang adalah hak yang dimiliki perusahaan yang akan ditagih kepada pihak lain yang telah meminjam uangnya akibat transaksi di masa lalu.

Adapun hal-hal yang termasuk dalam piutang yang akan diterima adalah:

- a. Bunga yang masih harus diterima yang timbul dari aktiva yang dimiliki perusahaan, seperti wesel tagih dan bon.
- b. Piutang sewa yang masih harus diterima yang timbul dari hasil penyewaan, seperti gedung, mobil dan alat-alat besar lainnya.
- c. Pendapatan piutang merupakan pendapatan yang akan diterima sebagai hasil investasi dalam perusahaan.

Penggolongan piutang dan umur piutang dapat digolongkan ke dalam 4 jenis, yaitu:

- a. Piutang lancar adalah piutang yang diharapkan tertagihnya dalam 1 tahun atau siklus usaha normal
- Piutang tidak lancar adalah tagihan/piutang yang tidak dapat ditagih dalam jangka waktu 1 tahun
- Piutang yang dihapuskan adalah suatu tagihan yang tidak dapat ditagih lagi dikarenakan pelanggan mengalami kerugian/bangkrut (tidak tertagih)
- d. Piutang dicadangkan adalah tagihan yang disisihkan sebelumnya untuk menghindari piutang.

#### 1.2 Identifikasi Piutang

Walaupun terdapat begitu banyak jenis piutang yang mungkin dimiliki oleh suatu perusahaan, tetapi berdasarkan jenis dan asalnya piutang dalam perusahaan dapat diklasifikasikan menjadi 2 kelompok.

Menurut Rudianto (2012 : hal 210) mengklasifikasikan piutang usaha ke dalam dua jenis, antara lain :

### a) Piutang Usaha

Transaksi paling umum yang menciptakan piutang adalah penjualan barang dagang atau jasa secara kredit. Piutang dicatat dengan mendebit akun piutang usaha. Piutang usaha (account receivable) semacam ini normalnya akan tertagih dalam periode waktu yang relatif pendek, seperti 30 atu 60 hari atau kurang dari 1 tahun, sehinggapiutang usaha dikelompokan ke dalam kelompok aset lancar.

### b) Piutang Bukan Usaha

Piutang yang timbul bukan sebagai akibat dari penjualan barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan. Termasuk ke dalam kelompok ini adalah:

- a) Persekot dalam kontrak pembelian.
- b) Klaim terhadap perusahaan angkutan atas barang yang rusak atau hilang.
- c) Klaim terhadap perusahaan asuransi atas kerugian yang dipertanggungjawabkan.
- d) Klaim terhadap karyawan perusahaan.
- e) Klaim terhadap restitusi pajak.
- f) Piutang deviden.

Menurut Hafsah dkk (2015 : hal 78) masalah akuntansi yang timbul dalam piutang dagang antara lain :

- a. Penilaian piutang pada akhir periode.
- b. Pencatatan penilaian dan penghapusan piutang.
- c. Penjamin piutang sebagai sumber kas.
- d. Penjualan piutang kepada pihak lain.piutang wesel.

### 1.3 Ruang Lingkup Manajemen Piutang

Piutang merupakan aktiva lancar yang diharapkan dapat dikonversi menjadi kas dalam waktu satu tahun atau dalam satu periode akuntansi. Piutang pada umumnya timbul dari hasil usaha pokok perusahaan. Namun selain itu, piutang juga dapat ditimbulkan dari adanya usaha dari luar kegiatan pokok perusahaan.

Menurut Warren Reeve dan Fess mengklasifikasikan piutang kedalam tiga kategori yaitu piutang usaha, wesel, tagih, dan piutang lain-lain sebagai berikut :

### 1. Piutang Usaha

Piutang usaha timbul dari penjualan secara kredit agar dapat menjual lebih banyak produk atau jasa kepada pelanggan. Transaksi paling umum yang menciptakan piutang usaha adalah penjualan barang dan jasa secara kredit. Piutang tersebut dicatat dengan mendebit akun piutang usaha. Piutang usaha semacam ini normalnya diperkirakan akan tertagih dalam periode waktu yang relative pendek, seperti 30 atau 60 hari. Piutang usaha diklasifikasikan di neraca sebagai aktiva lancar.

### 2. Wesel Tagih

Wesel tagih adalah jumlah yang terutang bagi pelanggan di saat perusahaan telah menerbitkan surat utang formal. Sepanjang wesel tagih diperkirakan akan tertagih dalam setahun. Maka biasanya diklasifikasikan dalam neraca sebagai aktiva lancar. Wesel biasanya digunakan untuk periode kredit lebih dari 60 hari. Wesel bisa digunakan untuk menyelesaikan piutang usaha pelanggan. Bila wesel tagih dan piutang usaha berasal dari transaksi penjualan maka hal itu kadang-kadang disebut piutang dagang.

### 3. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain biasanya disajikan secara terpisah dalam neraca. Jika piutang ini diharapkan akan tertagih dalam satu tahun, maka piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aktiva lancar. Jika penagihannya lebih dari satu tahun maka piutang ini diklasifikasikan sebagai aktiva tidak lancar dan dilaporkan dibawah judul investasi. Piutang lain-lain meliputi piutang bunga, piutang pajak, dan piutang dari pejabat atau karyawan perusahaan.

#### 1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Piutang Usaha

Menurut Bambang Riyanto, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi piutang usaha adalah sebagai berikut:

#### a) Volume Penjualan Kredit

Makin besar proporsi penjualan kredit dari total penjualan maka jumlah investasi dalam piutang juga demikian. Artinya, perusahaan harus menyediakan investasi yang lebih besar dalam piutang dan meski berisiko semakin besar, profitabilitasnya juga akan meningkat.

### b) Syarat Pembayaran Penjualan Kredit

Syarat pembayaran penjualan kredit dapat bersifat ketat atau lunak. Apabila perusahaan menetapkan syarat pembayaran yang ketat artinya keselamatan kredit lebih diutamakan dari profitabilitasnya. Syarat pembayaran yang ketat antara lain tampak dari batas waktu pembayaran yang pendek atau pembebanan bunga yang berat untuk pembayaran piutang terlambat. Umumnya, syarat pembayaran penjualan kredit dinyatakan dengan term tertentu, misalnya 2/10 net 30. Ini berarti apabila pembayaran dilakukan dalam waktu 10 hari sesudah waktu penyerahan barang, si pembeli akan mendapatkan potongan tunai sebesar 2% dari harga penjualan, dan pembayaran selambat-lambatnya dilakukan dalam waktu 30 hari sesudah waktu penyerahan barang.

### c) Ketentuan Tentang Pembatasan Kredit

Dalam penjualan secara kredit, perusahaan dapat menetapkan batas maksimal bagi kredit yang diberikan kepada para pelanggan. Makin tinggi batas waktu yang diberikan kepada pelanggan, makin besar pula dana yang diinvestasikan kedalam piutang.

#### d) Kebijakan dalam Penagihan Piutang

Kebijakan dalam menagih piutang, secara aktif ataupun pasif, dapat dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan yang menjalankan kebijakan aktif dalam menagih piutang akan mempunyai pengeluaran dana yang lebih besar untuk membiayai aktivitas ini, namun dapat memperkecil resiko tidak tertagihnya piutang. Perusahaan juga berharap agar pelanggan menyetor pembayaran hutang tepat waktu. Kebijakan ini ditempuh dengan cara:

- 1. Memungut secara langsung
- 2. Memberi peringatan dengan mengirim surat kepada pelanggan.

### e) Kebiasaan Pembayaran Pelanggan

Sebagian pelanggan mempunyai kebiasaan membayar dengan menggunakan kesempatan mendapatkan cash discount, sedang sebagian lagi tidak demikian. Setelah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi piutang usaha, alangkah lebih baik perusahaan memperhatikan faktor-faktor tesebut dengan mengelola piutang usaha secara efektif dan efisien.

### 1.5 Manajemen Piutang Usaha

Piutang yang diberikan perusahaan kepada para langganannya diharapkan dapat tertagih tepat pada waktunya, akan tetapi ada kalanya piutang tidak dapat ditagih kembali. Untuk mencegah terjadinya hal tersebut, perusahaan perlu mengelola piutang.

Menurut Ridwan S.Sunjaya pada umumnya manajer keuangan langsung mengawasi piutang usaha melalui keterlibatannya dalam pengelolaan:

#### a) Kebijakan kredit

#### 1) Seleksi dalam pemberian kredit

Seleksi dalam pemberiaan kredit adalah suatu keputusan dimana seseorang/perusahaan akan memberikan kredit kepada pelanggannya dan berapa besar kredit yang akan diberikan.

### A. 5-K dalam kredit

Lima dimensi utama yang sering digunakan oleh analis kredit perusahaan untuk menganalisa kemampuan pemohon kredit yaitu:

#### 1. Karakater

Meneliti dan memperhatikan sifat pribadi, cara hidup dan status sosial. Hal ini penting karena berkaitan dengan kemauan untuk membayar.

### 2. Kemampuan

Meneliti kemampuan pimpinan perusahaan beserta stafnya dalam meraih penjualan ataupun pendapatan yang dapat diukur dari penjualan yang dicapai pada masa lalu. Hal ini berkaitan dengan kemampuan untuk membayar.

### 3. Kapital

Mengukur posisi keuangan secara umum dengan memperhatikan kapital/modal yang dimiliki perusahaan juga perbandingan hutang dan capital.

#### 4. Kolateral

Mengukur besarnya aktiva yang akan diikatkan sebagai kolateral atas kredit.

### 5. Kondisi

Memperhatikan kondisi perekonomian serta kecenderungan perekonomian yang akan mempengaruhi terhadap jalannya usaha perusahaan.

#### B. Memperoleh informasi kredit

Jika pelanggan ingin mengetahui persyaratan kredit, biasanya bagian kredit akan memberikan formuilir yang harus diisi tentang keuangan, informasi kredit dan referensi. Melalui permohonan tersebut, perusahaan memperoleh informasi tambahan dari sumber lain. Jika perusahaan sudah pernah memberikan

kredit kepada pemohon maka perusahaan mempunyai sejarah dari informasi pembayarannya.

### C. Menganalisa informasi kredit

Perusahaan menyusun prosedur khusu untuk digunakan dalam analisa kredit/evaluasi pemohon kredit. Seringkali perusahaan tidak hanya harus menetukan kemampuan kredit dari pelanggan, tetapi juga harus memperkirakan jumlah maksimum kredit yang akan diberikan.

#### 1) Standar kredit

Standar kredit adalah persyaratan minimum untuk memberikan kredit kepada pelanggan. Hal-hal lain seperti nama baik langganan sehubungan dengan kredit atau pembayaran utang-utang dagangnya baik kepada perusahaan sendiri maupun kepada perusahaan lain, referensi kredit, rata-rata jangka waktu pembayaran utang dagang dan beberapa ratio financial tertentu dari perusahaan langganan akan dapat memberikan suatu dasar penilaian bagi perusahaan sebelum memberikan atau melakuakn penjualan kredit

#### 2) Persyaratan kredit

Persyaratan kredit adalah syarat pembayaran yang dibutuhkan bagi pelanggan. Misalnya, syarat kredit dinyatakan seperti 2/10 net 30 artinya pembeli menerima potongan sebesar 2% bila pembayaran paling lambat dilakukan dalam waktu 30 hari setelah awal periode kredit. Tetapi jika pelanggan tidak mengambil diskon tunai maka keseluruhan pembayaran harus dilakukan dalam waktu 30 hari setelah awal periode kredit.

### b) Kebijakan penagihan piutang

Kebijakan penagihan piutang adalah sekumpulan prosedur penagihan suatu piutang dagang pada saat jatuh tempo. Perusahaan harus berhati-hati untuk tidak terlalu agresif dalam usaha-usaha mengumpulkan piutang dari para langganannya. Apabila langganan tidak dapat membayar tepat pada waktunya maka sebaiknya perusahaan menunggu sampai suatu jangka waktu tertentu dianggap wajar sebelum menerapkan prosedur-prosedur pengumpulan piutang. Sejumlah teknik pengumpulan piutang yang biasanya dilakukan oleh perusahaan bilamana langganan atau pembeli belum membayar sampai dengan waktu yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

- 1. Melalui surat
- 2. Melalui telepon
- 3. Melalui kunjungan personal
- 4. Tindakan yuridis.

Berdasarkan uraian di atas diharapkan perusahaan dapat meminimumkan jumlah piutang yang tidak tertagih sehingga menuntut perusahaan untuk memiliki manajemen piutang yang baik. Manajemen piutang tersebut diharapkan dapat menetapkan kebijakan-kebijakan yang dapat dijadikan pedoman dalam pengendalian piutang.

### 1.6 Perputaran Piutang

Perusahaan yang memberikan jangka waktu kredit yang panjang cenderung memiliki jumlah piutang usaha yang relatif tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memberikan jangka waktu kredit yang pendek. Namun, dalam kedua situasi di atas adalah penting untuk menagih piutang secepat

mungkin. Kas yang diperoleh dari penagihan piutang akan meningkatkan solvensi dan mengurangi resiko kerugian dari piutang tak tertagih.

Seberapa sering piutang usaha berubah menjadi kas dalam setahun. Piutang usaha dapat diukur sebagai berikut Kasmir (2013: hal 176):

Perputaran Piutang = 
$$\frac{Penndapatan Bersih}{Rata-Rata Piutang}$$

Menurut Kasmir (2013 : hal 176) :

Perputaran piutang yang semakin tinggi adalah semakin baik karena modal kerja yang ditanam dalam bentuk piutang akan semakin rendah. Naik turunnya perputaran piutang ini akan dipengaruhi oleh hubungan perubahan pendapatan bersih dengan perubahan piutang. Misalnya perputaran piutang akan turun bila, pendapatan bersih turun tetapi piutang meningkat, turunnya piutang tidak sebanyak turunnya pendapatan bersih, naiknya penjualan tidak sebanyak naiknya piutang, pendapatan bersih turun tetapi piutang tetap, atau piutang naik tetapi pendapatan bersih tetap. Perubahan receivables turnover ( perputaran piutang ) dari tahun ke tahun atau perbedaan receivables turnover ( perputaran piutang ) antar perusahaan merupakan refleksi dari variasi kebijaksanaan pemberian kredit atau variasi tingkat kemampuan dalam pengumpulan piutang.

#### 2. Profitabilitas

#### 2.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubunganya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas juga merupakan salah satu pengukuran kinerja perusahaan yang dapat diukur dalam rasio untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semua perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya.

Menurut Werner R.Murhadi (2012: hal 63):

Profitabilitas adalah rasio yang mengambarkan kemampuan perusahaan untuk mengambil keuntungan. Jika perusahaan berhasil meningkatkan profitabilitasnya, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola sumber daya yang dimiliki nya secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan laba yang tinggi. Sebaliknya, sebuah perusahaan memiliki profitabilitas

rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan baik, sehingga tidak mampu menghasilkan laba tinggi.

Menurut Syafrida hani (2015 : hal 177) "Profitabilitas menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba, dan merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan yang diambil manajemen". Profitabilitas jauh lebih penting dibandingkan dengan penyajian angka laba Karena laba yang tinggi belum merupakan ukuran atau jaminan bahwa perusahaan telah bekerja dengan baik. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara beberapa komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan loparan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuanya agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perusahaan tersebut.

Hasil pengukuran dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan, mereka dikatakan telah berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode. Begitu sebaliknya juga gagal atau berhasil mencapai target yang telah ditentukan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode kedepan. Kegagalan ini harus diselidiki dimana letak kesalahan dan kelemahanya sehingga kejadian tersebut tidak terulang. Kemudian kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk perencanaan laba kedepanya, sekaligus kemungkinan untuk menggantikan manajemen yang lama mengalami kegagalan. Oleh karena itu rasio profitabilitas sering disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen.

#### 2.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Manfaat rasio profitabilitas tidak terbatas hanya pada pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak- pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yakni :

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b.Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan posisi keuangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus sebagai evaluasi terhadap kinerja manajemen sehingga dapat diketahui penyebab dari perubahan kondisi keuangan perusahaan tersebut. Semakin lengkap jenis rasio yang digunakan, semakin sempurna hasil yang akan

dicapai, sehingga posisi dan kondisi tingkat profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara sempurna.

#### 2.3 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai profitabilitas, selain pendapatan dan beban, modal kerja, pemanfaatan asset, baik asset lancar maupun asset tetap, kepemilikan ekuitas, dan lain — lain. Atas dasar itulah suatu perusahaan lebih menitik beratkan kepadausaha mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal daripada mencapai laba yang maksimal.

Secara umum ada lima jenis analisis utama yang digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas yakni terdiri dari Werner R.Murhadi (2013: hal 63):

### 1. Net Profit Margin (NPM)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan. Besar kecilnya rasio profitmargin pada setiap transaksi penjualan ditentukan oleh dua faktor, yaitu penjualan bersih dan laba usaha. Jumlah biaya usaha tertentu rasio profit margin dapat diperbesar dengan memperbesar penjualan, atau dengan jumlah penjualan tertentu rasio profit margin dapat diperbesar dengan menekan atau memperkecil biaya usahanya. Rasio ini dapat di hitung dengan rumus:

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Penjualan\ Bersih}$$

### 2. *Gross Profit Margin* (GPM).

Merupakan perbandingan antara penjualan bersih dikurangi haga pokok penjualan dengan tingkat penjualan. Rasio ini menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai dari jumlah penjualan. Data gross profit margin ratio dari beberapa periode akan dapat memberikan informasi tentang kecenderungan gross profit

margin ratio yang diperoleh dan bila dibandingkan standar ratio akan diketahui apakah margin yang diperoleh perusahaan sudah tinggi atau sebaliknya. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$Gross\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Kotor}{Penjualan\ bersih}$$

#### 3. Return On Assets (ROA).

Return On Assets (ROA) merupakan penilaian profitabilitas atas total assets, dengan cara membandingkan laba bersih dengan rata-rata total aktiva. Return On Assets (ROA) menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aktiva baik dari modal sendiri maupun dari modal pinjaman. Investor dalam metode ini akan melihat seberapa efektif suatu perusahaan dalam mengelola assets (aktiva). Return On Assets (ROA) Secara matematis . Return On Assets (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut:

Return On Assets (ROA)) = 
$$\frac{Laba Bersih}{Total Aktiva}$$

#### 4. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Return On Equity (ROE) yang tinggi akan dapat mendorong penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif. Return On Equity (ROE) dapat memperlihatkan seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. Formula yang digunakan untuk menghitung Return On Equity (ROE) yakni sebagai berikut:

$$Return\ on\ Equity = \frac{\textit{Laba Setelah Bunga dan pajak}}{\textit{Rata-rata Modal Sendiri}}$$

### 5. *Operating Profit Margin* (OPM)

Operating Profit Margin (OPM) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan tingkat keuntungan bersih yang diperoleh tiap rupiah penjualan untuk menutupi harga pokok penjualan untuk menutupi harga pokok penjualan dan biaya operasi. Rasio ini bermanfaat untuk mengukur keseluruhan efektivitas operasional perusahaan. Formula yang digunakan untuk menghitung Operating Profit Margin (OPM) yakni sebagai berikut:

Operating Profit Margin (OPM) = 
$$\frac{HPP + ByPenjualan + By.Admistrasi}{PenjualanBersih} X 100 \%$$

### 2.4 Perputaran piutang Dalam Meningkatkan Profitabilitas

Menurut Kasmir (2013: hal 176) "perputaran piutang yang semakin tinggi adalah semakin baik karena modal kerja yang ditanam dalam bentuk piutang akan semakin rendah". Naik turunnya perputaran piutang ini akan dipengaruhi oleh hubungan perubahan pendapatan bersih dengan perubahan piutang. Misalnya perputaran piutang akan turun bila, pendapatan bersih turun tetapi piutang meningkat, turunnya piutang tidak sebanyak turunnya pendapatan bersih, naiknya penjualan tidak sebanyak naiknya piutang, pendapatan bersih turun tetapi piutang tetap, atau piutang naik tetapi pendapatan bersih tetap.

Perubahan *receivables turnover* (perputaran piutang) dari tahun ke tahun atau perbedaan *receivables turnover* (perputaran piutang) antar perusahaan merupakan refleksi dari variasi kebijaksanaan pemberian kredit atau variasi tingkat kemampuan dalam pengumpulan piutang.

Perputaran piutang yang meningkat artinya pengelolaan terhadap piutang yang dimiliki perusahaan semakin bagus untuk menghasilkan laba perusahaan. Karena cara perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas yaitu dengan cara operating turnover (perputaran pada aktiva). Dimana, yang termasuk ke dalam aktiva yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap. Dan piutang termasuk ke dalam aktiva lancar.

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Dalam menyusun skripsi ini, penulis mereferensi beberapa penelitian terdahulu berupa skripsi dan jurnal. Hal ini dilakukan agar mempermudah penulis dalam proses pengerjaan skripsi untuk dapat membedakan penelitian yang dilakukan oleh penulis dan penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu yang dijadikan referensi bagi penulis adalah penelitian yang memiliki kaitan dengan judul skripsi yang telah dibuat oleh penulis, maka ini adalah uraian beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan referensi bagi penulis:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

N	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
O	dan tahun		
	Penelitian		
1	Ismi Humairah (2017). Universitas Muhammadyah	Persediaan dan Perputaran Piutang dalam Meningkatkan Profitabilitas pada PT.Perkebunan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perputaran persediaan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan secara keselurahan dari tahun 2011 sampai tahun 2015 belum mampu dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Perputaran piutang pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan secara keselurahan dari tahun 2011 sampai tahun 2015belum mampu dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan dimana dengan meningkatnya perputaran persediaan menunjukkan banyaknya produktif yang
			diolah perusahaan tidak mampu dalam meningkatkan
			profitabilitas perusahaan.

2	Zaky	Analisis	Hasil penelitian menunjukkan
-	Mubarik(2017).	Perputaran	Nilai perputaran piutang
	Universitas	Piutang Dalam	mengalami penurunan
	Muhammadyah	Meningkatkan	sedangkan nilai NPM
	Sumatera	Npm Pada PT.	<u> </u>
	Utara.Skripsi.	Tigaraksa Satria.	mengalami penurunan
	Curu.bkripsi.	11garaksa satra.	disebabkan oleh beberapafaktor
			yaitu : Berubahnya harga jual,
			Berubahnya jumlah kuantitas
			barang yangdijual, Berubahnya
			harga pokok pendapatan, Haga
			bahan baku, Upah tenaga
			kerja,Kenaikan harga secara
			umum
3	Muhammad	Analisis	Hasil penelitian menunjukan
	Prayudhi	Perputaran	bahwa Nilai perputaran piutang
	Lubis.(2017)	Piutang Dalam	mengalami penurunan sedangkan
	Universitas	Meningkatkan	nilai laba bersih mengalami
	Muhammadyah	Laba Bersih Pada	
	Sumatera Utara.	PT.Oto Summit	
	Skripsi.	Finance Medan.	menyebabkan nilai laba bersih
	_		mengalami peningkatan yaitu
			volume produk yang dijual,
			harga jual produk dan biaya.
			Apabila tingkat perputaran
			piutang maka tingkat penjualannya akan tinggi,
			sehingga pendapatan dapat
			meningkat serta laba operasi juga
			akan meningkat. Apabila tingkat
			pertumbuhan laba rendah artinya
			tingkat penjualannnya juga
			rendah, sehingga pendapatan
			mengalami penurunandan hal
			tersebut akan menimbulkan
			penurunan laba operasi
4		_	Hasil penelitian adalah
		Aktiva Tetap Dan	
	UNIKOM	-	perputaran piutang secara
	Vol.9, No. 2	Kaitannya Terhadap	
			signifikan terhadap profitabilitas
			pada PT.POS Indonesia.
		Indonesia (Persero)	1 1
		Bandung.	perputaran piutang memberikan
			kontribusi atau pengaruh sebesar
			39,0% dalam meningkatkan
			profitabilitas sedangkan sisanya
			sebesar 61,0% di pengaruhi oleh
			faktor-faktor lain seperti kas,

			piutang, persediaan, penjualan, biaya usaha (biaya umum & administrasi, biaya penjualan dan biaya litbang) serta biaya bunga.
5	Jurnal Ekonomi Bisnis Volume 19 No. 3, Desember 2014	Perputaran Persediaan, Tingkat Perputaran Piutang, Tingkat Perputaran Modal Kerja Dan	
		Perusahaan Sektor Kimia Di Bursa Efek Indones ia 2010-2012.	

### 2.4 Kerangka Berfikir

Laporan keuangan digunakan untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Menurut Kasmir (2012 : hal 7) menyatakan "Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut Werner R.Murhadi (2012: hal 63) profitabilitas adalah rasio yang mengambarkan kemampuan perusahaan untuk mengambil keuntungan. Jika perusahaan berhasil meningkatkan profitabilitasnya, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola sumber daya yang dimiliki nya secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan laba yang tinggi. Sebaliknya, sebuah perusahaan memiliki profitabilitas rendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan baik, sehingga tidak mampu menghasilkan laba yang tinggi.

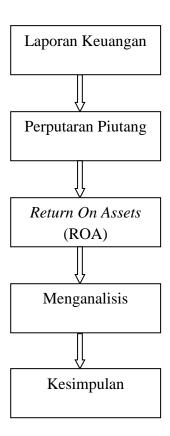
Perputaran Piutang Perusahaan yang memberikan jangka waktu kredit yang panjang cenderung memiliki jumlah piutang usaha yang relatif tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memberikan jangka waktu kredit yang pendek. Namun, dalam kedua situasi di atas adalah penting untuk menagih piutang secepat mungkin. Kas yang diperoleh dari penagihan piutang akan meningkatkan solvensi dan mengurangi resiko kerugian dari piutang tak tertagih.

Perputaran piutang usaha dapat diukur sebagai berikut Kasmir (2013: hal 176):

Perputaran Piutang =  $\frac{Pendapatan bersih}{Rata-rata Piutang}$ 

Menurut Kasmir ( 2013 : hal 176 ) "Perputaran piutang yang semakin tinggi adalah semakin baik karena modal kerja yang ditanam dalam bentuk piutang akan semakin rendah". Naik turunnya perputaran piutang ini akan dipengaruhi oleh hubungan perubahan pendapatan bersih dengan perubahan piutang. Misalnya pendapatan bersih piutang akan turun bila, pendapatan bersih turun tetapi piutang meningkat, turunnya piutang tidak sebanyak turunnya pendapatan bersih, naiknya pendapatan bersih tidak sebanyak naiknya piutang, pendapatan bersih turun tetapi piutang tetap, atau piutang naik tetapi pendapatan bersih tetap. Perubahan *receivables turnover* (perputaran piutang) dari tahun ke tahun atau perbedaan *receivables turnover* ( perputaran piutang) antar perusahaan merupakan refleksi dari variasi kebijaksanaan pemberian kredit atau variasi tingkat kemampuan dalam pengumpulan piutang.

Berdasarkan uraian diatas penulis membuat skema kerangka berfikir dan yang akan menjadi objek dari penelitian.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

**BAB III** METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan

pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang berusaha

menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data dengan cara

menyajikan, menganalisis dan mengintreprestasikan hasil penelitian. Dengan

dalam meningkatkan Profitabilitas analisis perputaran piutang (ROA)

berdasarkan konsep kuantitatif adalah konsep berupa angka yang di dapatkan

dengan melihat laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2012 – 2016

berupa laporan neraca dan laba rugi.

3.2 Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel itu diukur,

yang tujuannya untuk melihat sejauh mana pentingnya variabel yang digunakan

dalam penelitian ini, dan juga untuk mempermudah pemahaman dalam membahas

penelitian ini mengenai modal kerja dan perputaran piutang dalam meningkatkan

profitabilitas, yang akan ditentukan dengan:

1. Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang

mampu mengukur kemampuan tentang efektivitas manajemen dalam mengelola

modal atau menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktia yang digunakan dalam

perusahaan. Return on Assets dapat di hitung dengan rumus :

Menurut Werner R.Murhadi (2013 : hal 63) :

29

Return On Assets (ROA) = 
$$\frac{Laba\ Bersih}{total\ Aktiva}$$
 X 100 %

### 2. Perputaran Piutang

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur beberapa lama penagihan piutang selama satu periode atau beberapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanam dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Perputaran piutang dapat dihitung dengan rumus Kasmir (2013: hal 176):

Perputaran Piutang = 
$$\frac{Pendapatan Bersih}{Rata-rata Piutang}$$

Dimana, Rata – rata piutang adalah dihitung dengan cara menjumlahkan data piutang akhir tahun dengan awal tahun, kemudian dibagi dua.

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Tempat dalam penelitian ini adalah PT. Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Belawan dengan laporan keuangan tahunan periode 2012 – 2016. PT. Pelabuhan Indonesia 1 cabang Belawan yang beralamat di Jalan Sumatera No. 1 Belawan, Sumatera Utara Indonesia, 20411.

### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dimulai sejak Desember 2017 sampai dengan Maret 2018, yang disajikan pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Kegiatan Desember Januari Februari Maret No 2017 2018 2018 2018 2 2 3 3 2 3 Pengajuan Judul 2 Penulisan Proposal 3 Seminar Proposal 4 Perbaikan Proposal 5 Analisis Data

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penulisan Skripsi

Ujian Meja Hijau

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi

### 1. Studi Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber data dokumenter seperti histori perusahaan, profil perusahaan, laporan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini yaitu PT. Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Belawan dan pengumpulan data adalah dengan datang langsung ke perusahaan PT.Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Belawan untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### 3.5 Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data yang berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik atau data yang berbentuk angka, berupa laporan keuangan laporan laba/rugi dan neraca. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata – kata biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat.

### 2. Sumber Data

Dalam penyusunan proposal ini, sumber data yang digunakan peneliti adalah data sekunder. Data sekunder adalah merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa dokumentasi, seperti laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi dan data yang berhubungan dengan analisa masalah.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan teknik analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menghitung data, mendeskripsikan data. Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis penelitian ini:

- Mengumpulkan data-data keuangan yang berhubungan dengan penelitian seperti neraca dan laba rugi periode 2012 sampai 2016.
- Melakukan perhitungan perputaran piutang periode 2012 sampai 2016 dan menganalisisnya.
- Melakukan perhitungan pada profitabilitas perusahaan menggunakan ROA selama periode 2012 sampai 2016 dan menganalisisnya.
- Menganalisis perputaran piutang dalam meningkatkan profitabilitas periode 2012 sampai 2016.
- 6. Menarik kesimpulan.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

### 1. Deskriptif Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data deskriptif yang dilakukan untuk menganalisis dan mengetahui perputaran piutang dalam meningkatkan profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset*.

Faktor - faktor penyebab terjadinya penurunan profitabilitas (ROA) dan perputaran piutang tahun 2016 pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Belawan.

### 2. Perhitungan Perputaran Piutang

### 2.1 Piutang

Banyak perusahaan menjual secara kredit agar dapat menjual lebih banyak produk atau jasa. Piutang yang timbul dari penjualan semacam ini biasanya diklasifikasikan sebagai piutang usaha atau wesel tagih.

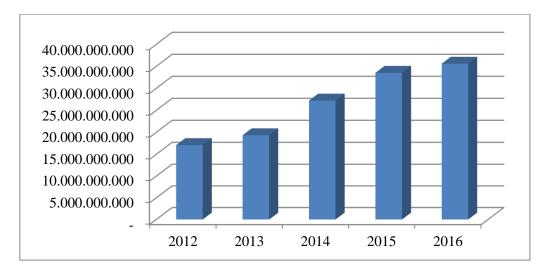
Menurut Hafsah, Dkk (2015 : hal 77 ) piutang ( receivable) adalah tagihan kepada pihak lain untuk membayarkan uang dalam jumlah tertentu. Piutang biasanya memiliki bagian yang signifikan dari total aktiva lancar perusahaan.

Rata – rata piutang dirumuskan dengan:

Tabel 4.1
Perhitungan Rata – Rata Piutang
PT.Pelabuhan Indonesia 1 (Persero ) Cabang Belawan

Tahun	Piutang awal tahun (Rp)	Piutang akhir tahun(Rp)	Rata – rata piutang (Rp)
2012	18.005.034.874	16.153.276.016	17.104.155.445
2013	16.160.947.285	22.523.339.261	19.342.143.273
2014	17.962.384.039	18.526.110.340	27.225.439.209
2015	18.526.110.340	30.016.122.129	33.534.171.404,5
2016	28.082.600.061	15.055.365.530	35.610.282.826

Sumber: Data sekunder diolah



Grafik 4.1
Perhitungan Rata – rata Piutang
PT.Pelabuhan Indonesia 1 (Persero ) Cabang Belawan

Terlihat pada tabel dan grafik diatas rata – rata piutang perusahaan mengalami peningkatan setiap tahunnya mulai dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Rata rata piutang perusahaan mengalami peningkatan hal tersebut dikarenakan piutang awal tahun dan piutang pada akhir selalu mengalami

peningkatan setiap tahunnya. Semakin meningkatnya piutang perusahaan maka perusahaan dapat mendapatkan resiko yang lebih besar pula maka dari itu perusahaan harus dapat mengendalikan piutang untuk menghindari resiko yang lebih besar lagi.

### 2.2 Perputaran Piutang

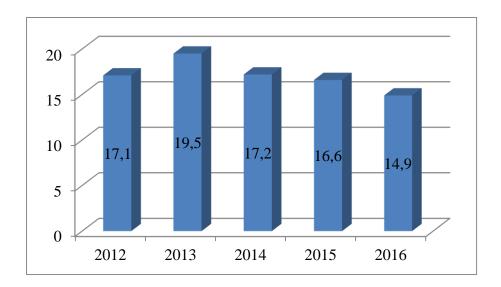
Menurut Kasmir (2013: hal 176) perputaran piutang yang semakin tinggi adalah semakin baik karena modal kerja yang ditanam dalam bentuk piutang akan semakin rendah. Naik turunnya perputaran piutang ini akan dipengaruhi oleh hubungan perubahan pendapatan bersih dengan perubahan piutang. Misalnya perputaran piutang akan turun bila, pendapatan bersih turun tetapi piutang meningkat, turunnya piutang tidak sebanyak turunnya pendapatan bersih, naiknya penjualan tidak sebanyak naiknya piutang, pendapatan bersih turun tetapi piutang tetap, atau piutang naik tetapi pendapatan bersih tetap. Rumus perputaran piutang yang digunakan adalah:

Perputaran Piutang =  $\frac{Pendapatan Bersih}{Rata-rata Piutang}$ 

Tabel 4.2
Perhitungan Perputaran Piutang
PT.Pelabuhan Indonesia 1 (Persero ) Cabang Belawan

Tahun	Pendapatan Bersih (Rp)	Rata – rata piutang (Rp)	Perputaran Piutang
2012	291.989.026.303	17.104.155.445	17,1 kali
2013	378.583.323.123	19.342.143.273	19,5 kali
2014	468.973.766.768	27.225.439.209	17,2 kali
2015	558.278.609.551	33.534.171.404,5	16,6 kali
2016	532.575.634.445	35.610.282.826	14,9 kali

Sumber: Data sekunder diolah



Grafik 4.2
Perhitungan Perputaran Piutang
PT.Pelabuhan Indonesia 1 (Persero ) Cabang Belawan

Terlihat pada tabel dan grafik diatas diketahui bahwa perputaran piutang untuk meningkatkan kas perusahaan selalu mengalami penurunan. Terlihat bahwa perputaran piutang pada tahun mulai tahun 2014 sampai 2016 mengalami penurunan hal tersebut dikarenakan terjadi kenaikan pada pendapatan diikuti dengan kenaikan piutang perusahaan. Dan pada tahun 2016 perputaran piutang mengalami penurunan yang cukup besar dari tahun sebelumnya hal tersebut dikarenakan terjadinya penurunan pendapatan dan kenaikan terhadap piutang perusahaan. Piutang perusahaan yang mengalami kenaikan setiap tahunnya menyebabkan turunnya perputaran piutang artinya banyaknya dana yang tertanam dalam piutang perusahaan menyebabkan perputaran piutang perusahaan turun. Piutang yang terus meningkat menyebabkan dana di pihak lain meningkatkan dan menyebabkan resiko penagihan piutang tak tertagih meningkat.

# 4. Perhitungan Profitabilitas Perusahaan Menggunakan ROA (Return On Assets ).

### 4.1 Profitabilitas Menggunakan ROA (Return On Assets)

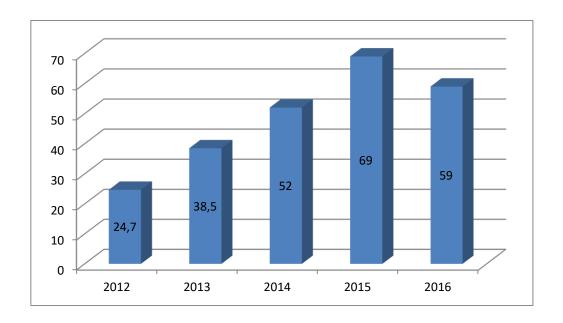
Return On Asset dapat dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aktiva. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan return on asset yang dilakukan selama 5 tahun yang terhitung dari tahun 2012 sampai dengan 2016 pada PT. Pelindo 1 (Persero) Cabang Belawan . Diperoleh perhitungan sebagai

berikut:  $Return\ On\ Assets\ (ROA\ ) = \frac{Laba\ Bersih}{total\ Aktiva}\ X\ 100\ \%$ 

Tabel 4.3
Perhitungan *Return On Assets* (ROA)
PT. Pelabuhan Indonesia1 (Persero) Cabang Belawan

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROA
2012	93.089.246.730	377.147.655.091	24,7%
2013	146.193.868.765	379.199.694.177	38,5%
2014	205.653.220.552	394.846.079.968	52%
2015	274.767.530.934	398.183.449.124	69%
2016	239.016.749.594	404.813.177.070	59%

Sumber: Data sekunder diolah



Grafik 4.3
Perhitungan *Return On Assets* (ROA)
PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero ) Cabang Belawan

Dari tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa return on asset pada tahun 2013 sampai 2015 terjadi peningkatan, pada tahun 2013 *return on assets* sebesar 38,5%, *return on assets* mengalami peningkatan 13,8 % dari tahun 2012, hal tersebutterjadi karena adanya peningkatan laba bersih dan total aktiva. Laba bersih naik sebesar Rp. 53.104.622.035 dari tahun sebelumnya, dan total aktiva naik sebesar Rp.2.052.039.086 dari tahun 2012.

Pada tahun 2014 *return on assets* sebesar 52 %, terjadi peningkatan nilai *return on assets* sebesar 13,5% dari tahun 2013. Hal tersebut juga terjadi karena adanya peningkatan laba bersih sebesar Rp. 59.459.351.787 dari tahun 2013. Dan total aktiva naik sebesar Rp 15.646.385.791 dari tahun 2013.

Pada tahun 2015 peningkatan juga terjadi pada nilai *return on assets*, tahun 2015 ROA sebesar 69% kenaikan sebesar 17% dari tahun 2014. Dalam

kenaikan itu laba bersih dan total aktivanya kembali naik secara bersamaan. Kenaikan laba bersih dan total aktiva pada tahun 2015 dari tahun 2014 naik sebesar Rp.69.114.310.382 untuk laba sebelum pajak, dan untuk total aktivanya naik sebesar Rp.3.337.369.156.

Dan pada tahun 2016 return on asset mengalami penurunan, nilai return on asset pada tahun 2016 sebesar 59%, turun sebesar 10% dari tahun sebelumnya. Hal terjadi karena laba bersih di tahun 2016 mengalami penurunan dan dibagian total aktivanya terjadi peningkatan. Laba bersih turun sebesar Rp.35.750.781.340 dari tahun 2015, dan pada total aktivanya terjadi peningkatan sebesar Rp.6.629.727.946. Hal ini memperlihatkan bahwa perusahaan belum mampu mengelola total aktivanya secara efektif dalam menurunkan tingkat kerugian yang dialami perusahaan apalagi meningkatkan laba. Jika terjadi terus-menerus akan berdampak kurang baik terhadap perusahaan dikarenakan kerugian yang dihasilkan perusahaan terus meningkat dan para pemegang saham akan menurun.

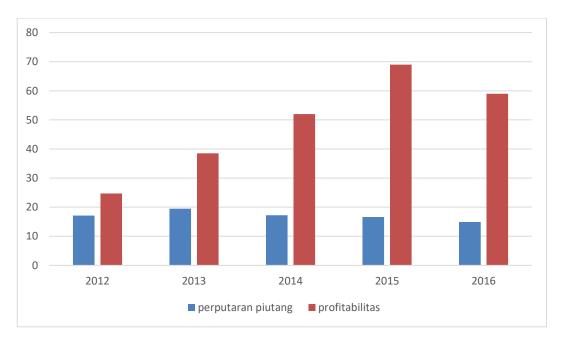
# 3. Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Profitabilitas PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Cabang Belawan Medan.

Berdasarkan penilaian kinerja perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan rasio profitabilitas yang dilakukan dengan pengukuran perputaran piutang dengan profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) maka dapat disusun tabel mengenai rasio keuangan perusahaan dari perhitungan ROA dibawah:

Tabel 4.4
Data Perputaran Piutang dan
Profitabilitas Perusahaan

Tahun	PerputaranPiutang	Profitabilitas ( ROA )
2012	17,1 Kali	24,7%
2013	19,5 Kali	38,5%
2014	17,2 Kali	52%
2015	16,6 Kali	69%
2016	14,9 Kali	59%

Sumber: Data sekunder diolah



Grafik4.4 Data Perputaran Piutang dan Profitabilitas (ROA) Perusahaan

Berdasarkan tabel dan grafik diatas diketahui perputaran piutang pada PT. Pelabuhan Indonesia1 (Persero) Cabang Belawan mengalami penurunan, hal ini tidak begitu baik bagi perusahaan, dikarenakan meningkatnya jumlah rata – rata piutang perusahaan dan berisiko dalam banyaknya piutang yang tidak dapat tertagih. Perputaran piutang yang menurun pada tahun 2014, 2015 dan 2016 tidak menyebabkan profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan ROA juga menurun. Perputaran piutang yang menurun tidak berpengaruh secara optimal dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan, karena hal tersebut dapat terlihat dari tahun 2014 dan 2015 yang terjadi penurunan perputaran piutang akan tetapi profitabilitas perusahaan tetap mengalami kenaikan.

Peputaran piutang yang terus menurun mulai tahun 2014 sampai dengan taun 2016 membuktikan bahwa perusahaan tidak dapat mengelola aktiva jangka pendek yang berbentuk piutang untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan keuntungan.

Profitabilitas perusahaan juga mengalami penurunan pada tahun 2016, hal tersebut membuktikan bahwa kinerja perusahaan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, profitabilitas perusahaan mengalami penurunan dikarenakan oleh menurunnya pendapatan bersih perusahaan pada tahun 2016 yang diikuti dengan meningkatkan total aktiva perusahaan pada tahun tersebut.

### B. Pembahasan Penelitian

# 1. Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Profitabilitas PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Cabang Belawan

Perputaran piutang yang dimiliki PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Cabang Belawan cenderung mengalami penurunan yang tidak diikuti dengan penurunan profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets (ROA)* pada perusahaan yang mengalami kenaikan. Akan tetapi padatahun 2016 perputaran piutang mengalami penurunan yang diikuti dengan menurunnya profitabilitas perusahaan.

Perputaran piutang mengalami penurunan dari tahun 2013 sampai tahun 2016 hal ini dikarenakan jumlah rata - rata piutang perusahaan yang terus meningkat setiap tahunnya yang lebih besar dan naiknya pendapatan perusahaan. Tahun 2016 terjadinya penurunan pendapatan bersih perusahaan dan naiknya rata - rata piutang perusahaan yang menyebabkan perputaran piutang mengalami penurunan tahun 2016. Tahun 2014 perputaran piutang mengalami penurunan 2,3 kali dan tahun 2015 perputaran piutang turun 0,6 kali dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2016 yaitu 1,7 kali. Bedasarkan data tersebut perputaran piutang mengalami penurunan pada tahun 2014 sampai 2016 tidak dikuti dengan penurunan profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan ROA yang mengalami peningkatan.

Hal ini bertentangan dengan teori yang dinyatakan Bambang Riyanto (2009 : hal 85) menyatakan "bahwa dengan semakin besarnya jumlah perputaran piutang perusahaan berarti semakin besar pula resiko yang terjadi pada perusahaan, tetapi bersamaan dengan itu juga akan memperbesar profitabilitas"

Begitu juga yang dikemukakan oleh peneliti Niswaty Dahyuni (2017)"Analisis Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Socfin Indonesia." yang Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk perputaran piutang dan perputaran persediaan pada PT. Socfin Indonesia secara keseluruhan dari tahun 2011 sampai tahun 2015 belum mampu dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan, dimana dengan meningkatnya perputaran piutang dan perputaran persediaan menunjukkan banyaknya dana produktif yang diolah perusahaan tidak mampu dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan dan rasio profitabilitas mengalami penurunan terjadi dikarenakan keuntungan perusahaan yang mengalami penurunan disebabkan karena rendahnya pengelolaan aset dan ekuitas perusahaan.

# 2. Return On Asset (ROA) pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Belawan

Dalam perhitungan *return on asset* yang telah dilakukan pada perusahaan yang penulis teliti, peneliti menghitung dengan cara membagi laba bersih dengan total aktiva, perhitungan yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa ROA yang dihasilkan pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 cabang belawan mengalami peningkatan dan sekali mengalami penurunan pada salah satu periodenya. Penurunan tersebut dikarenakan adanya penurunan laba bersih, walaupun total aktiva mengalami peningkatan, dan oleh karena itu didalam penggunaan tiap-tiap aktiva yang digunakan mengakibatkan perusahaan mengeluarkan banyak biayabiaya tambahan dalam merawat atau memperbarui aktiva tetap yang dalam hal ini berguna untuk menghasilkan pendapatan bersih.

Peningkatan ROA juga dikarenakan penggunaan aktiva yang lama atau aktiva yang sudah ada tetapi tetap digunakan pada periode selanjutnya sehingga pada tahun tersebut tidak ada penambahan pada beberapa aktiva, dengan tidak adanya penambahan pada aktivanya, berarti perusahaan tidak banyak mengeluarkan biaya-biaya yang dapat mengurangi laba itu sendiri. Dan apabila perusahaan terus menggunakan aktiva yang sudah tua atau tidak menambah aktiva yang dimiliki, akan mengakibatkan penurunan kualitas produk atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan.

Penurunan nilai *Return On Assets* (ROA) pada tahun 2016 dikarenakan turunnya kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih yang diikuti dengan meningkatnya total aktiva yang digunakan perusahaan untuk kegiatan operasionalnya. Laba bersih mengalami penurunan dikarenakan Pendapatan yang menurun dapat diakibatkan karena terus meningkatnya biaya – biaya operasional perusahaan yang tidak diimbangi dengan pendapatan operasionalnya.

# 3. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Menurunnya Nilai Profitabilitas (ROA) dan Perputaran Piutang.

# 3.1 Faktor – faktor yang Menyebabkan Menurunnya Profitabilitas (ROA)

Dalam penelitian penulis menemukan adanya penurunan *Return On Assets* yang diakibatkan oleh tidak optimalnya perusahaan dalam mengelola tiap-tiap aktiva yang dimiliki secara baik dalam menghasilkan laba. Apabila perusahaan mengelola aktivanya dengan baik maka tingkat pengembalian atas laba juga akan meningkat.

Perputaran piutang yang meningkat belum tentu menghasilkan pengembalian laba yang meningkat pula, Dapat dilihat pada nilai ROA selama 4 tahun, dari 2012 sampai 2015 yang mengalami peningkatan, dikarenakan laba bersih perusahaan yang meningkat pada tahun tersebut. Hal tersebut berbeda dengan tahun 2016 dimana laba bersih mengalami penurunan akan tetapi total aktiva yang digunakan perusahaan terus mengalami kenaikan dan menyebabkan profitabilitas (ROA) mengalami penurunan. Perputaran piutang mengalami penurunan tahun 2014 sampai 2016 dan tidak berdampak pada menurunnya profitabilita (ROA) perusahaan tersebut.

Return On Asset yang menurun pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Belawan disebabkan perusahaan pada setiap periode menambahkan aktiva tetapnya untuk mendapatkan pendapatan usaha. Akan tetapi tahun 2016, dengan total aktiva yang terus meningkat untuk mendapatkan pendapatan yang meningkat pula dan akan mempengaruhi laba perusahaan tidak terjadi tahun 2016.

Dan tidak menutup kemungkinan ROA yang menurun disebabkan banyaknya biaya-biaya yang membengkak dikeluarkan perusahaan untuk merawat ataupun hal - hal lain yang dapat mengurangi laba perusahaan pada tahun tersebut. Karena jika perusahaan terus menerus menggunakan aktiva yang sudah tua atau tidak menambah aktiva yang dimiliki, mengakibatkan penurunan kualitas produk dan jasa yang dihasilkan.

Penurunan nilai ROA jika terjadi secara terus menerus dapat berakibat tidak bagus bagi perusahaan karena jika nilai ROA terjadi penurunan berarti kinerja perusahaan mengalami penurunan dan dapat membuat para investor tidak ingin menanamkan sahamnya.

Adapun faktor-faktor lain yang dapat menjadi penilaian ROA adalah sebagai berikut (Kasmir 2008 Hal : 58):

### a. Aspek Permodalan

Yang dinilai dalam aspek ini adalah permodalan yang ada didasarkan pada kewajiban penyediaan modal perusahaan. Penilaian tersebut didasarkan kepada modal yang diperoleh dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki dibank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko.

### b. Aspek kualitas aset

Aktiva yang produktif merupakan penempatan dana oleh perusahaan dalam aset yang menghasilkan perputaran modal kerja, perputaran piutang, dan perputaran persediaan yang cepat untuk mendapatkan pendapatan yang digunakan untuk menutup biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Perputaran piutang mempengaruhi tingkat laba perusahaan dimana apabila perputaran piutang naik maka laba akan naik dan akhirnya akan mempengaruhi perputaran dari operating asset, perusahaan dikatakan memiliki posisi yang kuat apabila perusahaan mampu meningkatkan profitabilitas nya.

### c. Aspek pendapatan

Aspek ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba atau untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai perusahaan dengan pendapatan yang terus meningkat.

### d. Aspek likuiditas

Suatu perusahaan dapat dikatakan likuid, apabila perusahaan yang bersangkutan dapat membayar semua hutang-hutang nya terutama hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang pada saat jatuh tempo. Secara umum rasio ini merupakan rasio antara jumlah aktiva lancar dibagi dengan hutang lancar.

### e. Aspek arus kas

Arus kas sering dikaitkan dengan tingkat pengembalian aset untuk menilai kualitasnya yang dilihat dari labanya. Arus kas dari aktivitas operasi menjadi penguji yang efektif atas laba bersih.

# 3.2 Faktor – faktor yang Menyebabkan Menurunnya Perputaran Piutang

Piutang yang dimiliki suatu perusahaan mempunyai hubungan yang erat dengan volume pendapatan. Posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulannnya dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran piutang tersebut (receivable turnover), yaitu dengan membagi total pendapatan bersih dengan rata – rata piutang. Rata – rata piutang kalau memungkinkan dapat dihitung secara bulanan (saldo tiap - tiap akhir bulan dibagi 13 atau tahunan yaitu saldo awal tahun ditambah saldo akhirtahun dibagi dua.

Pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Belawan perputaran piutang mengalami penurunan pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 hal tersebut dikarenakan rata — rata piutang mengalami kenaikan setiap tahunnya dalam jumlah yang besar yang dapat mengakibatkan meningkatnya resiko piutang tak tertagih dan berdampak terhadap penurunan laba perusahaan dan diikuti dengan naiknya pendapatan pada perusahaan. Pada tahun 2016 perputaran piutang mengalami penurunan dikarenakan terjadinya penurunan pada pendapatan perusahaan dan diikuti dengan naiknya rata — rata piutang perusahaan.

Semakin tinggi rasio perputaran piutang (receivable turnover) menunjukkan modal kerja yang ditanam dalam piutang rendah, sebaliknya kalau ratio semakin rendah berarti ada over investment dalam piutang sehingga memerlukan analisa lebih lanjut, mungkin karena bagian kredit dan penagihan bekerja tidak efektif atau mungkin ada perubahan dalam kebijaksaan pemberian kredit.

Menurut Munawir (2017 : hal 75) penurunan perputaran piutang dapat disebabkan oleh faktor – faktor sebagai berikut :

- a. Turunnya pendapatan dan naiknya piutang.
- b. Turunnya piutang dan diikuti turunnya pendapatan dalam jumlah lebih besar.
- c. Naiknya pendapatan diikuti naiknya piutang dalam lebih besar.
- d. Turunnya pendapatan dengan piutang yang tetap.
- e. Naiknya piutang sedangkan pendapatan tidak berubah.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data berdasarkan perputaran piutang dalam meningkatkan profitabilitas yang dilakukan dengan penelitian dari tahun 2012 sampai tahun 2016. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Perputaran piutang yang dimiliki PT. Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Belawan cenderung mengalami penurunan dari tahun 2014 sampai 2016, sedangkan untuk tingkat profitabilitasnya yang diukur dengan *Return On Assets (ROA)* pada perusahaan mengalami peningkatan dan hanya mengalami penurunan pada tahun 2016. Perputaran piutang pada PT.Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Belawan secara keselurahan dari tahun 2012 sampai tahun 2016 belum mampu dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan dimana dengan meningkatnya perputaran piutang menunjukkan banyaknya aktiva lancar seperti piutang produktif yang diolah perusahaan tidak mampu dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.
- 2. Perputaran piutang untuk tahun 2014 sampai tahun 2016 mengalami penurunan. Perputaran piutang yang mengalami penurunan terjadi dikarenakan meningkatnya rata rata piutang perusahaan dan dikuti dengan meningkatnya pendapatan bersih perusahaan dan tahun 2016 perputaran piutang mengalami penurunan dikarenakan naiknya rata rata piutang perusahaan yang tidak diukuti dengan meningkatnya pendapatan bersih perusahaan yang mengalami penurunan pada tahun 2016.

3. Rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROA pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Belawan mengalami kenaikan dari tahun 2012 sampai tahun 2015 dan terjadi penurunan pada tahun 2016. Penurunan yang terjadi untuk Untuk ROA (*Return On Assets*) mengalami penurunan disebabkan karena menurunnya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih bila diukur dari total aktiva yang dimilikinya.

### B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk PT. Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Belawan adalah sebagai berikut:

- Perusahaan diharapkan untuk memperhatikan perputaran piutang seefesien mungkin agar dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan mengelola piutang tersebut untuk mendapatkan keuntungan.
- Pihak manajemen perusahaan sebaiknya dapat lebih memperhatikan jumlah piutang, dimana dengan meningkatnya jumlah piutang akan menghambat pendapatan yang diterima dan juga akan memperkecil tingkat keuntungan perusahaan.
- 3. Pihak manajemen sebaiknya dapat lebih meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan, karena dengan meningkatkan profitabilitas dengan memperhatikan tingkat laba bersih bersih perusahaan yang didapat dengan pendapatan dikurangi dengan biaya. Pendapatan perusahaan mengalami penurunan dan sebaiknya pihak manajemen dapat meningkatkan pendapatan dengan memanfaatkan aktiva sebaik mungkin untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan karena jika profitabilitas perusahaan mengalami kenaikan hal ini akan berpengaruh kepada jumlah investor di perusahaan.
- 4. Pihak manajemen harus memperhatikan faktor faktor yang dapat menyebabkan penurunan terhadap perofitabilitas perusahaan (ROA) dan perputaran piutang pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Belawan agar dapat memperkecil resiko penurunan terhadap profitabilitas dan perputaran piutang untuk tahun selanjutnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ari Bramasto Majalah Ilmiah UNIKOM . Analisis Perputaran Aktiva Tetap Dan Perputaran Piutang Kaitannya Terhadap Return On Assets Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung. Jurnal Ekonomi Bisnis. Universitas Langlangbuana
- Bambang, Riyanto. (2009) . *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan Kedelapan . Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Dian Julia Rahmi, 2011, *Pembahasan Intermediate Accounting*, edisi revisi, STIE INABA.
- Donal E. Kieso, Weygandt dkk. (2008). *Akuntansi Intermediate*. Edisi ke Dua Belas Jilid 1. Erlangga: Jakarta.
- Hafsah Dkk . (2015) . Akuntansi Keuangan Menegah 1 . Medan : Perdana Publishing.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015) . *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Https:// sejarah PT Pelabuhan Indonesia 1 cabang Belawan.com
- Https://unimalstudent.blogspot.co.id/2014/12/makalah-piutang-akuntansi.html
- Https://munikasulistiawati.wordpress.com/2015/01/04/makalah-tentang-piutang
- Ismi Humairah . (2017) . Analisis Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang dalam Meningkatkan Profitabilitas pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Skripsi. Universitas Muhammadyah Sumatera Utara.
- Jhon J. Wild . (2008) . Analisis Laporan Keuangan. Jakarta, hal. Salemba Empat
- Jumingan . (2011) . Analisis Laporan keuangan . Jakarta : PT Bumi Aksara
- Kasmir . (2010) . Dasar dasar perbankan, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2013) . Analisis Laporan Keuangan . Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Muhammad Prayudhi Lubis. (2017). Analisis Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Laba Bersih Pada PT.Oto Summit Finance Medan. Skripsi. Universitas Muhammadyah Sumatera Utara.
- Mulatsih. (2014). Analisis Tingkat Perputaran Persediaan, Tingkat Perputaran Piutang, Tingkat Perputaran Modal Kerja Dan Tingkat Perputaran Kas dalam Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Kimia Di Bursa Efek Indones ia 2010-2012. Jurnal Ekonomi Bisnis. Universitas Gunadarma.

- Munawir. (2017). Analisa laporan keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Niswaty Dahyuni . (2017) . *Analisis Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Socfin Indonesia*. Skripsi. Universitas Muhammadyah Sumatera Utara.
- Rudianto. (2012). Pengantar Akuntansi. Jakarta: Erlangga.
- Skousen, K.F dan Smith, J.M. (2009). *Akuntansi Intermediate*. Jilid 1 & 2, Edisi kesembilan,. Erlangga: Jakarta
- Syafrida Hani . (2015) . *Teknik analisa laporan keuangan. Medan :* UMSUPRESS.
- Warren, Reeve and Fess. (2009). *Accounting: Pengantar Akuntansi*. Diterjemahkan: Aria Farahmita, Amanugrahani, dan Taufik Hendrawan. Edisi 21. Buku 2. Salemba Empat: Jakarta.
- Wild, John, K.R. Subramanyam, dan Robert F. Helsey. (2009). *Analisa laporan Keuangan*. Edisi Delapan, Buku Kesatu. Salemba Empat: Jakarta.
- Werner R. Murhadi. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zaky Mubarik . (2017) . Analisis Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan NPM Pada PT. Tigaraksa Satria. Skripsi. Universitas Muhammadyah Sumatera Utara.
- Zaki Baridwan. (2009). *Intermediate Accounting*. Edisi Ketujuh. FE-UGM: Yogyakarta.

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

NamaLengkap : Eki Pratiwi

Tempat/TanggalLahir : Perbaungan,26 Juni 1996

JenisKelamin : Perempuan

Agama : Islam

PendidikanTerakhir : SMA Negeri 1 Perbaungan

Alamat : Jalan Sawo Kelurahan Melati 1

Kecamatan Perbaungan

No.Tlp/Hp : 0812-4866-5375

Nama Orang Tua

Ayah : Edi Arianto

Ibu : MarlisKustriaNidar

Alamat : Jln. Sawo Kelurahan Melati 1

Kecamatan Perbaungan

Pendidikan

Tahun 2001- 2002 : TK Nurul Hidayah

Tahun 2002-2007 : SD Negeri 105373 Tualang

Tahun 2008-2010 : SMP Negeri 1 Perbaungan

Tahun 2011-2013 : SMA Negeri 1 Perbaungan

Tahun 2014-2018 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlahdaftarriwayathidupinisayaperbuatdengansebenar-benarnya.

Yang Menyatakan

EkiPratiwi



### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

Eki Pratiwi

NPM

1405170717

Program Studi

Akuntansi

Judul Skripsi

ANALISIS PERPUTARAN PIUTANG DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA PT. PELABUHAN INDONESIA 1 (PERSERO)

CABANG BELAWAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari PT.Pelabuhan Indonesia 1 (Persero) Cabang Belawan.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Maret 2018

Yang membuat pernyataan

EKI PRATIWI



## b. Laba/(Rugi) Per Cabang Pelabuhan 1) Cabang Pelabuhan Belawan

Kode		Real	isasi		RKAP		Rea	lişasi		Rasio (%)	
Rek.	Uraian	Triwulan IV 2011	s.d Triwulan IV 2011	Tahun 2012	Triwulan IV 2012	s.d Triwulan IV 2012	Triwulan IV 2012	s.d Triwulan IV 2012	(9/7)	(9/5)	(9/4)
1	2	3 1	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1 701	PENDAPATAN OPERASI PENDAPATAN PUSAT PELY.KAPAL	21,425,221,544	72,043.040.153	86.980.160.566	19.135.635.324	86.980.160.566	32.729.052.700	109.269.498.824	125,63	125,63	151,6
	PENDAPATAN PUSAT PELY,BARANG PENDAPATAN PUSAT PELY,PENGSH,ALAT PENDAPATAN PUSAT PELY,USAHA BONGKAR MUAT	18.816.845.459 989,000 1.465.224.726	50.883.860.610 7.611.600 7.631.230.716	72.814.435.809 9.932.625 7.006.495.964	16.019.175.878 2.185.178 1.939.583.159	72.814.435.809 9.932.625 7.006.495.964	20.231.727.041 1.524.000 4.609.036.141	67.125.121.636 6.552.000 14.586.442.370	92,19 65,96 208,18	92,19 65,96	131,9
707	PEND. PUSAT PELY.TERMINAL PETIKENAS PENDAPATAN PUSAT PELY.PENGSH.TBAL PENDAPATAN PUSAT PELY.PELSUSITERSUSIDUKSITUKS	12.546,028,897 1.050,096,832	41.823.925.749 4.125.407.163	36.871.369.916 4.774.152.921	8.111.701.382 1.050.313.643	36.871.369.916 4.774.152.921	11.909.962.136 1.678.146.685	48.744.055.481 5.798.793.461	132,20 121,46	132,20 121,46	116,8 140,8
709	PENDAPATAN PUSAT PELY.RUPA2 USAHA PENDAPATAN PUSAT PELY.KSMU PEND.PUSAT RS.PELABUHANUNIT KESEHATAN	5.751,657,442 4.664,721,751	24.628.411.502 26.780.724.604	22.601.168.157 23.057.312.571	4.972.256.994 5.072.608.766	22.601.168.157 23.057.312.571	5.759.258.061 5.794.984.757	24.782.900.060 26.004.165.119	109,65 112,78	109,65 112,78	100,6 97,1
/12 713	PEND.PUSAT PEL.USAHA GALANGAN KAPAL PEND.PUSAT PEL.USAHA DEPO PETI KEMAS PEND.PUSAT PEL.JASA TERMINAL	Control of		-	-	-		:		:	
714	PEND, PUSAT PELBELAWAN LOGISTIC CENTRE  Jumlah Pendapatan Usaha	65.720.785.651	227.924.211.497	254.115.028.528	56.303.460.324	254.115.028.528	82.713.691.521	296.317,528,951	116,61	116,61	130,0
II	REDUKSI PENDAPATAN USAHA				-						100,0
752 753	RED.PEND. PELYANANAN KAPAL Red.Pend. Pelyananan barang Red.Pend. Pely.Pengusahaan alat	•			-	-	•				
755 756	RED.PEND. PELAYANAN USAHA BONGKAR MUAT RED.PEND. PELY. TERMINAL PETI KEMAS RED.PEND. PELY.PENGUSAHAAN TBAL RED.PEND. PELY.PELSUS/TERSUS/DUKS/TUKS				:				:	- :	
758 759	RED.PEND. PELY.PENGSH.RUPA2 USAHA Red.Pend. Pely.Ksmu Red.Pend. Pely. Rumah sakit pelabuhan										
762 763	RED.PEND. PUST. PELY. UNIT GALAĞAN KAPAL RED.PEND. PUST. PELY. UNIT DEPO PETI KEMAS RED.PEND. PUST. PELY. JASA TERMINAL RED.PEND. PUST. PELY. BELAWAN LOĞISTIC CENTRE				-	•	•				
	JUMLAH REDUKSI PENDAPATAN		11111111	<del>-                                    </del>				<del>                                     </del>		:	-
	JUMLAH PENDAPATAN USAHA NETTO	65.720.785.651	227.924.211.497	254.115.028.528	56.303.460.324	254.115.028.528	82.713.691.521	296.317.528.951	116,61	116,61	130,01
	BEBAN USAHA Beban pegawai	11.998,235,404	22 400 027 404	24 040 075 202	0.040.070.750	34 040 075 000					200000
02 03 04 05 06	BEBAN BAHAN Beban Pemeliharaan Beban Penyusutan dan amortisasi Beban Asuransi Beba Sewa	7.643,301,262 3.868,290,410 7.035,279,255 350,407,054 3.343,781,257	32.466.927.451 26.608.321.634 6.498.088.084 20.184.658.768 721.303.056 12.639.520.929	34.049.876.323 39.669.068.719 18.095.161.940 25.575.798.918 2.956.667.050 18.935.256.352	8.212.073.756 9.499.928.701 6.229.102.985 6.393.950.230 739.166.763 4.890.754.497	34.049.876.323 39.669.068.719 18.095.161.940 25.575.798.918 2.956.667.050 18.935.256.352	8.111.001.469 7.551.973.582 5.673.092.428 7.322.776.444 991.750.764 7.679.368.098	38.661.531.684 35.731.213.295 11.137.386.878 23.055.111.577 1.995.614.762 27.547.069.997	90,07 61,55 90,14 67,50 145,48	90,07 61,55 90,14 67,50 145,48	119,08 134,29 171,39 114,22 276,67 217,94
08 09	BEBAN KERJA SAMA MITRA USAHA (KSMU) Beban adminsitrasi Kantor Beban umum Beban anak perusahaan	6.166,954,863 1,279,349,754 6,916,004,912	21.340.121.275 3.128.563.807 18.092.798.992	20.998.813.554 4.791.806.626 15.866.965.620	5.249.703.389 1.331.661.813 3.948.729.949	20.998.813.554 4.791.806.626 15.866.965.620	3.204.673.827 1.065.256.542 1.894.301.457	15.465.279.787 3.010.281.521 15.745.260.564	73,65 62,82 99,23	73,65 62,82 99,23	72,47 96,22 87,03
	JUMLAH BEBAN USAHA LABA((RUGI) USAHA (HIHII)	48.601,605,301 17.119,180,350	141.680.303.996 86.243.907,501	180.939.415.102 73.175.613.426	46.495.072.082 9.808.388.242	180.939.415.102 73.175.613.426	43.494.194.611 39.219.496.910	172.348.750.066 123.968.778.886	95,25 169,41	95,25 169,41	121,65 143,74
V	PENDAPATAN/BIAYA DILUAR USAHA									-	
1	PENDAPATAN DILUAR USAHA Beban diluar usaha	1.416.357,485 5.330.455,648	1.050.498,434 30.702.515,621	368.000.000 27.105.558.057	92.000.000 6.767.480.222	368.000.000 27.105.558,057	857.162.507 (5.209.255.912)	2.477.864.113 33.357.396.295	673,33 123,06	673,33 123,06	235,88 108,65
004	LABA/(RUGI) DILUAR USAHA (791-891)	(3.914,098,163)	(29.652.017,187)	(26.737.558.057)	(6.675.480.222)	(26.737.558.057)	6.066.418.419	(30.879.532.182)	84,51	84,51	95,86
901	POS-POS LUAR BIASA  LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK	13.205.082.107	56.591.890,314	46.438.055.370	3.132.908.020	46.438.055.370	45.285.915.329	93.089.246.703	200,46	200,46	164,49
950	BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	-									•
999	LABA/(RUGI) SETELAH PAJAK	13.205 082 187	56.591.890,314	46.438.055.370	3.132.908.020	46.438.055.370	45.285.915.329	93.089.246.703	200,46	200,46	164,49

A.	**
94	73
1795	100
2	75
Dang	17
	2 52 62 2 52 2 c
100	-
A STATE OF	(5)
latera	- 44
SM15	KIRTHOFF
-	~
-	3
WEN.	×
	m
	2
	Craer.
	3
	ŏ
	2
	-
	- 7.5

# NHRACA KOMPARATIF

	Total and the second se	282	232	281	10	777	۲.C.ز درز	222		12	13	- K	213	150	17	7.7	211	in the last of the			209	3	202	100	en:	** 1.00 * 1.1.1.00		199	5			: ::	109	30:1	197	 	501	12	103	1.02	10:	734			A
	JUMLAH HARGA PEROLEHAN JUMLAH AKUM, PENYUSUTAN JUMLAH NILAI BUKU (III)	Akum Peny. I mplasemen	Emplasemen	Alam Peny Kenderaan		Ak in Peny Perahaan	Peralatan	1	I A N A I	Num Peny Instalasi Faspel	Instalasi Fasilitas Pelabuhan	Akum Peny Alat-Alat Faspel	Alat-Alat Fasilitas Pelabuhan	Akum Peny, Kapal	Kapai	Akum Peny Bangunan Faspel	Bangunan Fasilitas Pelabuhan	AKTIVA TETAP & AKUM, PENYUSUTAN	achtan (II)		Investes Laintya	Akum Pem Properti Investasi	Property Investasi	lavestasi Jangka Panjang	ISVLSTANT	JUNILAH (S)		Astro Lancar Lain-Lain	Penvishan Putano Lain-Lain	Converted that Day 1 sales	Conjugate Diffusion	Fin Masukan Yg Dpt Dikreditkan	Anguran Pph Badan	Persediaan .	Liang Muka	Ploting Lain-Lain	Piutang Pegawai	Piurang Affilasi	Plutang Usaha	Investosi Jangka Pendek	Kas Bank	ASTIVA LANCAR		(G) Jacobson	The second of th
7	. 393,592,379,334 (147,913,904,187) 245,678,475,147	(1,360,851,897)	2,458,264,000	(2,667,625,181)	4,211,115,223	(4 469 525 507)	5 442 660 310	04,505,727,505	4,140,478.855	(16,330,333,452)	53,771,929,000	(8,748,128,065)	42,792,445,706	(53,509,403,356)	118,490,699,984	(35,805,329,509)	107,773,249,660		3,799,333,410	3 700 773 /10	And the second s	(3,109,696,791)	6,909,030,201			51,267,590,191			(7,070,007,100)	4 640 657 1081	147,550,467	385,588,303	1,098,000	88,936,426	54,650,000	321,676,518	14,352,855		18,005,034,874	The same of the sa	35,014,025,181		*	PENSISASI	
	463,748,595,326 (151,184,856,736) 312,563,738,590	(1,366,653,054)	2,458,264,000	(2.616,574,877)	4,211,115,223	(4 7) 7 645 (DO)	(2) C60 C85 (27)	25,376,171,296	4,140,478,855	(16,414,906,846)	63,983,205,454	(8.898.761.319)	42,792,445,706	(55.221,884,016)	168,988,588,733	(36.869,033,222)	115,019,985,114		3,/83,//3,084	2 707 777 704		(3.125,254,517)	6,909,030,201	•		41,965,085,657		-	(4,040,021,120)	74 640 657 108)	21,875,554	78,482,554	1,368,181	111,154,658		68,347,616	14,352,855		16,153,276,016		30,156,885,641	1000	TOTAL STEER WOLLD'S		
	117.82% 102.21% 127.22%	100.43%	100.00%	98.09%	100.00%	105 46%	100.24%	100.00%	100.00%	100.52%	118.99%	101.72%	100.00%	103.20%	142.62%	102.97%	106.72%	1	99.59%	00.200/	-	100.50%	100.00%			81.85%			100.0076	100 Onto .	4.83%	20.35%	124.61%	124.98%	1	21.25%	100.00%		89.72%	.	86.13%				
				68			699	627			614	613		010	ИА				288							Y			***	441		!	L	<u>**</u>		1	j	l				À V	9		
					OCHEMINA (TAK)	IIIVI HA IMILI	Exuitas Lainnya	Rekening Koran Kantor Pusat	Selisih Penjabaran Mata Uang Asing	Saldo Laba	Bantuan Pemerintah Ybds	Dana Setoran Modal	Tamb. Penyertaan Modal Pemerintah	Modal Saham (Disetor)	EKUITAS		JUMLAH (V))	Turning, J.B. Carpany, Lamilya	Kewajiban Pajak Langguhan (Kpt)	Feno. Diferina Diniuka Jg. Panjang	Kewajiban Diestimasi Jg.Panjang	Kewajiban Imbalan Kerja Ig Panjang	Hutang Sewa	Hutang Kepada Pemerintah	Hutang Bank Janeka Panjang	KEWAJIBAN JANGKA PANESEC	JUMLAH (V)	A COMPANY OF THE PROPERTY OF T		Pend. Diferuna Diffuka Jg. Pendek	Kewajiban Diestimasi Jg. Pendek	Hutang Pajak Lainnya	Ppn Keluaran	Hutang Pph Badan (Pph Psl. 25)	Hutang Jg. Panjang yg Akar Jatuh Tempo	Uang Utk Dipertanggungjawabakan	Uang Titipan Dan Uang Panjar	Hutang Afiliasi	Beban Yg Masih Harus Dibayar	Hutang Kerja Sama Mitra Usaha	Hutane Usaha	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
					76,000,402,020	928 50F 980 CO	A THE RESIDENCE OF THE PARTY OF	92,086,405,826				1	•			The same of the sa	82.192.445.304	AND AND A STREET OF THE PERSON OF PE	AND A THE RESIDENCE OF A STATE OF THE PARTY	82,192,445,304	THE REAL PROPERTY AND ADDRESS OF THE PARTY O	The same in the same of the sa	The state of the s	And by the manufacture of the second of the			64,482,331,043	the second secon		2,119,522,434		713,949,812	2,353,389,227		•	18,671,494,763	1,640,228,785	Analy Carry Lance you	25.710.458.344	9,391,886,374	3.881.401.304			<b>李阳</b> 地	
Dame 4 at 9					1.60,563,661,013			120,045,287,675									90.002.957.660			90,008,957,660	The second is the second in th	The state of the s		The debut proper property and the second of	the wider that the party of the		71,525,900,724	alam payment "spee after speechad" income to promote beginning to make your	the first the second desirable and the second is not second to the second to the second secon	Administration of the supply o	The state of the s	+-	2,561,510,630	a		+	1.616.230.078		5.824 386 663	-+-	33.535.332.220		Color of Land Lines	Part 1	
3		Mar lafa sv. av t i p			100.001	7072 U.E.		130.36%		,	t			,		The state of the s	100 51%		-	109.51%	-						110.92%				,	154.64%	106.84%		•	112 82%	98.54%		22 65%	61.95%	%(X) A/X	Charlenger			er år

				399		387	382	371	361	355		1353	352	347	343	343	242	341	3.5	321	31	305	304	303	302	301	IV	
JUMLAH AKTIVA	JUMLAH (IV)			Aset Tidak Lancar Lainnya	Asot Pajak Tangguhan	Akum.Penyu. Aset Tetap Penugasan	Akum.Penyu. Aset Tetap Tidak Berfungsi	Akum.Amortisasi Beban Ditangguhkan	Akum.Amortisasi Aset Tidak Berwujud	Akum.Penyu. Aset Pengelolaan Bersama	Akum.Penyu. Askt Kerjasama Operasi	Akum, Penyu, As 't Sewaan	Penyisihan Piutang Lain-Lain	Aset Penugasan	Persediaan Tidak Berfungsi	Ue 18 Jaminan	Aset Lidak Bertungsi	Aset Belum Dimanfaatkan	Rekening Koran Cabang	Beban Ditangguhkan	Aset Tidak Berwujud	Aset Pengelolaan Bersama	Aset Kerjasama Operasi	Aset Sewaan	Piutang Lain-Lain	Aset Tetap Dalam Konstruksi	AKTIVA LAIN-LAIN	And the state of t
318 051 694 474	17,306,295,726			985,420,989			-	(53,843,740,706)	(131,132,726)	1000 to the late of the late o	-			Control of the contro		53,763,210	4	950,181,335		54,858,452,768	167,403,500		The same of the sa	1		14,265,947,352		
377 147 655 001	18,835,055,160	,	***************************************	985,420,989		•		(54,146,253,782)	(58,537,441)	-	\$			,	٠	53,763,210	4	149,068,333	1	54,858,452,768	,		3	•	ā	16,993,141,079		AND STATE
7085 811	108.83%			100.00%		1	•	100.56%	44.64%		,		- 999	- 999,11	- 999	100.00% 995	100.00% 999	15.69% 999	- 999	100.00% 999	- 999	- 999	- 999	. 999	!	119.12%	A.	
THE TAX AND ADDRESS OF THE PARTY OF THE PART		LABA RUGI TAHUN BERJALAN ( VIII)									The second secon						999.08 August								999 LABA RUGI TAHIN BERJALAN	A CONTRACTOR OF THE PARTY OF TH	VIII LABA RIIGITAHIN BERIALAN	TO THE NAME ARBKITANG.
		79,290,512,301									And the second s	man and a statement of summers of	or of collaction	14 884 879 610	14 494 694 575	6.401.436.194	4.595.117.668	13.774.954.688	115.697.895	14.679.294.831	750 805 705 9	0,000,400,020	0.05 507 0.58 8	12 001 572 000				Re-idd Noy 2017
		95,567,509,032										10,270,770,731	14,004,017,010	012 028 788 71	1404 604 636	6 401 436 194	4 595 117 668	13 774 954 688	114,607,601	14 679 794 931	6 307 300 237	6,830,403,620	2,901,573,980	10 001 570 000				Herailbrain.
		120.53%	Walley Law								E.		100.0070	100 00%	100 0002	100 00%	100 00%	100 00%	100.00%	%00.001	100.00%	100,00%	100.00%	100,000			1000	

Belawan, January 2013 GENERAL MANAGER

SYAMPUTERA 3.



### b. Laba/(Rugi) Per Cabang Pelabuhan 1) Cabang Pelabuhan Belawan

Kode		Reali	sasi		Anggaran		Real	lisasi		Rasio (%)	
Rek.	Uraian	Triviulan IV	s.d Triwulan IV 2012	Tahun 2013	Triwulan IV 2013	s.d Triwulan IV 2013	Triwulan IV 2013	s.d Triwulan IV 2013	(9/7)	(9/5)	(9/4)
1	2			5	6	7	8	9	10	11	12
1	PENDAPATAN OPERASI										
701	DENDADATAN DIICAT DEI VIVADAI	20 700 700	400 000 (00 00 4	442 000 054 055	20 270 227 004	142 000 054 055	20 002 240 005	425.040.000.500	440.00	440.00	400
702	PENDAPATAN PUSAT PELY,KAPAL PENDAPATAN PUSAT PELY,BARANG	32.7.29.052,700 20.231,727,041	109.269,498,824 67.125.121,636	113.080.951.855 78.074.939.723	28.270.237.964 19.518.734.931	113.080.951.855 78.074.939.723	38.603.216.095 17.403.787.383	135,249,228,509 66,475,782,963	119,60 85,14	119,60 85,14	123 99
703	PENDAPATAN PUSAT PELY, PENGSHJALAT	1524,000	6.552,000	7.028.000	1.757.000	7.028.000	1.854,000	6.292.000	89,53	89,53	96
04	PENDAPATAN PUSAT PELY.USAHA BONGKAR MUAT	4.009.036,141	14.586.442.370	30.511.575.720	9.427.893.930	30.511.575.720	12.806.001.403	38.305.764.340	125,55	125,55	262
05	PEND. PUSAT PELY. TERMINAL PETIKEMAS						-	-			
06	PENDAPATAN PUSAT PELY, PENGSH, TBAL	11.909.962.136	48.744.055,481	59.403.361.325	14.850.840.332	59.403.361.325	26.330.889.635	62,955,100,209	105,98	105,98	129
07	PENDAPATAN PUSAT PELY PELSUS/TERSUS/DUKS/TUKS	1.672,146,685	5.798.793,461	5.641.127.313	1.410.281.828	5.641.127.313	1.930.171.497	7.583.312.666	134,43	134,43	130
08	PENDAPATAN PUSAT PELY.RUPA2 USAHA	5.759,258,061	24.782.900,060	26.778.534.386	6.694.633.597	26.778.534.386	8.180.294.866	31,255.368.460	116,72	116,72	126
09	PENDAPATAN PUSAT PELY.KSMU	5.19-1984,757	26.004,165,119	18.232.942.783	4.558.242.446	18.232,942.783	12.750.365.725	43.518.235.985	238,68	238,68	167
10	PEND.PUSAT RS.PELABUHAN/UNIT KESEHATAN		11111	-	-		-	-	-	-	
111	PEND.PUSAT PELLUSAHA GALANGAN KAPAL			-	-	-	-	-	-	-	
12	PEND.PUSAT PEL USAHA BELAWAN LOGISTIC CENTRE		1	-	-	-	-	•	-	-	
13	PEND.PUSAT PEL.JASA TERMINAL			-	-	-	-	-	-	-	
14	PEND. ANAK PERUSAHAAN	82.713.691,521	296.317.528.951	331.730.461.105	84.732.622.027	331.730.461.105	118.006.580.604	385.349.085.132	116,16	445.45	420
	JUMLAH PENDAPATAN USAHA JUMLAH PENDAPATAN USAHA NETTO	82.113.691.521	296.317.528.951	331.730.461.105	84.732.622.027	331.730.461.105	118.006.580.604	385.349.085.132	116,16	116,16	130
il	BEBAN USAHA		+								
11	BEBAN PEGAWAI	8 11,001,469	38.661.531.684	39.813.608.587	10.122.732.345	39.813.608.587	16.684,671.987	46,972.077.395	117,98	117,98	121
)2	BEBAN BAHAN	7.551,973.582	35.731.213.295	49.781.143.625	11.859.852.949	49.781.143.625	11.464.585.378	43.821.685.475	88,03	88,03	122
03	BEBAN PEMELIHARAAN	5.673.092,428	11.137.386.878	26.224.096.749	6.125,789.310	26.224.096.749	7.890.123.262	14.619.658.812	55,75	55,75	131
04	BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	7.322.776,444	23.055.111.577	27.199.691.060	6.803.476.929	27.199.691.060	6.413.522.796	23.829.534.690	87,61	87,61	103
35	BEBAN ASURANSI	991.750.764	1.995.614.762	3.265.060.191	816.265.048	3.265.060.191	(496.736.742)	1,854,312,643	56,79	56,79	92
)6	BEBA SEWA	7.679.368,098	27.547.069.997	30.790.876.574	7.672,991,875	30.790.876.574	10.565.532.915	34.321.598.871	111,47	111,47	124
)7	BEBAN KERJA SAMA MITRA USAHA (KSMU)	3.204.673,827	15.465.279.787	14.092.911.603	3.554.166.482	14.092.911.603	15.065.728.420	37.594.272.982	266,76	266,76	243
06	BEBAN ADMINSITRASI KANTOR	1.065,256,542	3.010.281.521	4.700.025.228	1.175.006.307	4.700.025.228	1.119.151.037	3.174.306.712	67,54	67,54	105
19	BEBAN UMUM	1.034.301.457	15.745.260.564	20.679.513.032	5.343.628.258	20.679.513.032	1.286.336.613	17.658.074.349	85,39	85,39	112
10	BEBAN ANAK PERUSAHAAN		-		-			-	-	-	
	JUMLAH BEBAN USAHA	43.454,194,611	172.348.750.066	216.546.926.649	53.473.909.502	216.546.926.649	69.992.915.666	223.845.521.929	103,37	103,37	129
	LABA/( RUGI ) USAHA (HI-III)	39.219.496.910	123.968.778.886	115.183.534.456	31,258,712,525	115.183.534.456	48,013.664.938	161.503.563.203	140,21	140,21	130
V	PENDAPATAN/BIAYA DILUAR USAHA	The state of the s									
91	PENDAPATAN DILUAR USAHA	857,162.507	2.477.864.113	267.562.207	36.000.000	267.562.207	2,681,060,162	4.389.976.896	1.640.73	1.640,73	177
- 0	BEBAN DILUAR USAHA	(5.205,255,912)	33,357,396,295	32,241.356.927	8.061.121.008	32.241.356.927	2.823.123.041	19.699.671.334	61,10	61,10	59
	LABA/(RUGI) DILUAR USAHA (791-691)	6.066,418,419	(30.879.532.182)	(31,973,794,720)	(8.025.121.008)	(31.973.794.720)	(142.062.879)	(15.309.694.438)	152,12	152,12	150
		HIIII									
01	POS-POS LUAR BIASA		-		-	-	-	-			
	LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK	45.265,915.329	93.069,246,703	B3.209.739.736	23.233,591.517	83.209.739.736	47.871.602.058	146.193.868.765	175,69	175,69	157
50	BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			-				-	-		
00	LADAUGUON TAURIN OFFI IA ATI								-	-	
	LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN	ladant out and	02 000 040 724	02 000 700 700	02 022 504 547	02 200 720 722	17 074 000 000	410 400 000 700	475.00	475.00	arr
	O1. PERUSAHAAN	45.285.915.329	93.089.246.704	83.209.739.736	23.233.591.517	83.209.739.736	47.871.602.058	146.193.868.765	175,69	175,69	157
	02. ANAK PERUSAHAAN Laba/(rugi) tahun berjalan	45,285,915,329	93.069.246.704	83.209.739.736	23.233.591.517	83.209.739.736	47.871.602.058	146.193.868.765	175,69	175,69	157
	PENDAPATAN KOMPEREHENSIF LAIN	40.200,313,323	33.003.240.104	03.403.133.130	10.100.001.011	00.203.133.130	41.01 1.002.000	140.133.000,103	173,00	113,03	101
	LABA/RUGI) TAHUN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	45.285,915,329	93.089.246.704	83.209.739.736	23.233.591.517	83.209.739.736	47.871.602.058	146.193.868.765	175,69	175,69	157

<u></u>	Cabang Belawan		NERACA KOMPARAT	KOMPARA Per 31 Dec 2013	TIF				
Çg ;	CR NAMA REKENING	REALISASI	REALISAS!	RATIO	GR	NAMA REKENING	REALISASI	REALISASI	RATIO
-	2	1 20 000 1001	3	(4/4)	6	7	Per 30 Nov 2013	Per 31 Dec 2013	(8/9)
			· ·		<	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	9	8	10
_ <u>_</u>		14,363,787,190	12,775,304,144	88.94%	401	Hutang Usaha	17,716,091,453		156.45%
<u> </u>	Piurang Usaha	16,160,947,285	22.523.339.261	139 17%	403 407	Hutang Kerja Sama Mitra Usaha Reham Yo Masih Harus Dibayar	13,510,206,433	++	96.73%
101		ï		I.	410	Hutang Afiliasi	10,075,705,054	13,304,743,302	122.38%
5 9		14,352,855	14,352,855	100.00%	413	Uang Jaminan Pelayanan	2,521,789,258	2,332,532,710	92.50%
9 8	Clane Micka	94,158,939	127,952,887	135 89%	414	Uang Titipan ( UTIP )	6,302,735,306		88.43%
108		132.183.506	69 646 306	52 69%	4 4 / × / ×	Hutang Jg. Panjang yg Akan Jatuh Tempo			•
5		6,414,432	9,146,988	142 60%	423	Ppn Keluaran	3.035 414 843	2 873 286 586	2029 70
- 10	Pro Masukan Yg Dpt Dikreditkan	295,021,145	1,424,817,360	482 95%	424	Hutang Pajak Lainnya	631.095.268		363,60%
		1,788,990	26,454,716	552 41%	427	Kewajiban Diestimasi Jg. Pendek	•		
5 =		2.218,051.825	2,514,057,309	113 350.6	44	Pend Diterima Dimuka Jg.Pendek	1,628,786,071		
(5)	Pennashan Padang Jam-Lain	(4,200,101,070)	(8,205,151,575)	100 00%					
. 190		•							
						JUMLAH (V)	56,221,824,266	67,168,629,098	119.47%
	JUMLAH (I)	29,086,554,803	35,281,920,453	121.30%				-	
=					50I	Hutang Bank Janoka Panjang			
20.5					\$03	Hutang Kepada Pemerintah			
7. 0	Alum Pepy Propert Investasi	(5.181.694.258)	15,457,551,020	%05 001	507	Kewaiihan Imbalan Keria le Daniane		•	1 S
209				r	508	Kewajiban Diestimasi Jg. Panjang		<del></del>	  •    -
	JUMLAH (II)	5,275,956,768	5,260,399,042	99.71%	5/ 5 - -	Kewajiban Pajak Tangguhan (Kpt)	45,201,961,696	145,991,468,245	100.54%
Man James Maner	AKTIVA TETAP & AKUM PENYUSUTAN	4			599	Hutang Jg. Panjang Lainnya			[ , ;
131		. 111,510.366,203	122,951,132,567	110 26%		JUNIAH (VI)	969 196 10C SF1	+	100 2707
		(39.665.451.256)	(TO 42h 1 of 1)	101 92%			170,201,000,000	140,771,400,240	100.001
	- Japan - Japa	172,630,112,011	173,147,212,011	100 30%	IIA	EKULTAS (Dietar)			
<u> </u>		41.339.805.706	41.339.805.706	5,00 00i	<u> </u>	Tamb Penyertaan Modal Pemerintah			•
 :		(11.147.139,418)	11 13 17 17 17	101 83° a	613	Dana Setoran Modal	1 2		• ; •
- 4	Instalasi Fasilita	63 757.545.727	-	132 80%	2	Bantuan Pemerintah Ybds	•		, !
22 .	ANA II	4 130 876 939	15. 3	101 20%	2 2	Saldo Labu			· * :
13 1		57,187,174,337	57,334,189,337	100.260	627	Recently Karan Kanlor Pusat	259 996 949 96	71 687 774 775	7000 30
		(28.517.835.402)	(18.842)(20)(47)	101 140,0	699	Ekuitas Lainnya			- 00,000
1.7	Peralatan	7,616,760,210	7,661,203,345	100 58%					
······	-	(5,074,247,130)	7	100 910		JUNEAH (VII)	26,646,266,653	23,683,724,325	%88.88
- 1	Senuciani	(2.833.764.144)	4.21) 115.223	100 72%					
131	l mplasemen	2,458,264,000	2,458,264,000	100 00%					
	FIRST CASE OF THE	(1.459.807.234)	4   5 - 5   6 - 5	100 jea					
	JUMI AH HARGA PERGI EJIAN	464,842,020,356	497.902.503.073	107 119,0					
	TOTAL NEW BUNGAN	795,384,589,194	376 157 771 156	101 55%					
[		p = 2.45044.3054.54	01.1.4474.1.110.00	110.42.70			1		\
	THE MALE AND ASSESSMENT OF THE PROPERTY OF THE PROPERTY AND THE PROPERTY A	terberetat were to the annual Address to the second person and the second continue to the second second second	waste a co	1					1

Cabang Belawan

		10/	7011 901 177 100 PP1 PT1	880 786 619 951	HIMI ASE ABTUVA	
		%	12,500,150,226 46.49%	26,885,184,223	JUNILAH (IV)	
128,562,232,373 142,355,872,509	LABA RUGI TAHUN BERJALAN ( VIII)					
			•			
					Aset Tidak Lancar Lannya	595
						398
					Akum Penyu Aset Tetap Penugasan	387
					Akum Penyu Aset Tetap Tidak Berfungsi	382
		9%	(54,491,423,431) 100.29%	(54,335,186,098)	Akum Amortisasi Beban Ditangguhkan	371
				•	Akum.Amortisasi Aset Tidak Berwujud	361
					Akum Penyu. Aset Pengelolaan Bersama	355
					Akum.Penyu. Aset Kerjasama Operasi	354
				,	Akum Penyu. Aset Sewaan	353
	December	999.12		•	Penyisihan Piutang Lain-Lain	352
20,029,016,158 20,029,016,158	November	999.11		ı	Aset Penugasan	347
9,016,214,629	October	999.10	,		Persediaan Tidak Berfungsi	32.5
3,070,600,544	September	0% 999.09	53,763,210 100.00%	53,763.210	Uang Jaminan	343
15,282,475,738	Nugust 18ugu∧	0% 999.08	4 100.00%	4	Aset Fidak Bertungsi	342
13,574.147,400	July	0% 999.07	1,601,708,333 100.00%	1,601,708,333	Aset Belum Dimanfaatkan	341
4,457,038,522	June	999.06			Rekening Koran Cabang	331
	May	8% 999.05	55,946,732,768 101.98%	54,858,452,768	Beban Ditangguhkan	321
	April	999.04	•	•	Asct Tidak Berwujud	3:
6,132,633,290 6,132,633,290	March	999.03			Aset Pengelolaan Bersama	305
12,556,210,962 12,556,210,962	February	999.02			Aset Kerjasama Operasi	304
14,589,631,029	January	999.01	1		Aset Sewaan	303
	LABA RUGI TAHUN BERJALAN	999	•		1	302
		%	9,389,369,342 38.00%	24,706,446,006	Aset Tetap Dalam Konstruksi	301
	LABA RUGITAHUN BERJALAN	IIIA			AKTIVA LAIN-LAIN	V
9	7	6		-	2	-
Per 30 Nov 2013	NAMA REFERENCE	9	Per 31 Dec 2013 (3/4)	Per 30 Nov 2013		Ī

TAT PRAWIRA

davan, January 2014
CNERAL MANAGER
CESSISSANA TUGAS

(3)



### b. Laba/(Rugi) Per Cabang Pelabuhan 1) Cabang Pelabuhan Belawan

		Realis		*,t /	RKAP Trivada NI	1/14/11 51	Realis			Rasio (%)	
1	Ural and the second sec	Triwidan IV 2013	s/d Triwulan IV 2013	Tahun 2014	Triwulan IV 2014	s/d Triwulan IV	Triwulan IV 2014	s/d Triwulan IV	(9/7)	(9/4)	(8/6)
+		3	4	5	6	7	8	2014	10	11	12
+	<del>·····························</del>					i					
	PENDAPATAN OPERASI	The state of the s									
1	ENDAPATAN GUSAT PELY.KAPAL	38 603 216 095	135.249.228.509	148.750.405.656	41,650,113,584	148.750,403,656	40.930.775.291	151.026.309.361	101,53	111,67	98.
	ENDAPATAN PUSAT PELY BARANG	17.403.787.383	66,475,782.963	84,976,784,608	23.877.520.710	84.976.784.608	38.910.306.659	99.227.370.227	116,77	149,27	162
Ŧ.	ENDAPATAN PUSAT PELY PENGSHALAT	1.854.000	6,292,000	5,588,760	1.564.853	5.588,760	202.832.250	287.196.167	5.138,82	4,564,47	
1	ENDAPATAN PUSAT PELYJUSAHA BONGKAJ MUAT	12.806.001.403	38,305,764,340	66.148.728.142	18521.643.880	66.148.728.142	20.795.043.054	57.945.923.819	87,60	151,27	112
	END. PUSAT PELY,TERMINAL PETIKENAS			-				Towns I was			-
	ENDAPATAN PUSAT PELYPENGSHITIAL	26.330.889.635	62,955,100,209	62.774.727.936	17.576.923.822	62.774.727.936	25.356.693.010	68.608.258.026	109,29	108,98	144
1	ENDAPATAN PUSAT PELYTERSUS/TÜKS	1930171497	7,583.312.666	7.926.087.608	2219304530	7.926.087.608	2155.944.552	7.935.125.037	100,11	104,64	97
I	ENDAPATAN PUSAT PELYJUPAZ USAHA	8.180.294.866	31,255,368,460	31,329,276.009	8.772.197.282	31.329.276.009	10.677.958.921	34.045.095,471	108,67	108,93	121
	ENDAPATAN PUSAT PELYXSMU	12.750.365.725	43,518,235,985	41.891.442.773	11.457.134.175	41.891.442.773	11.579.428.775	49.898.488.660	119,11	114,66	10
- 5	end.pusat Pel rs.pelabuhan	4 11 11 -	-	-	•	-1	-	-	•	-	
	end.pusat pelusaha galangan Mapal		-	•	•	-	•	1 *	•	•	1
	END.PUSAT PELUSAHA BELAWAN LOGISTIC CENTRE.		1	•	1	•	•	1		•	
	END.PUSAT PELJASA TERMINAL				•	-	-		•	•	
1	END, ANAN PERUSAHAAN JUMLAH PENDAPATAN USAHA	************	100 140 000 133	413 403 041 403	101076403836	143 003 015 103	174 /44 444 713	400 000 000	105,67	121,70	12
1	JUNIAN PERIMPANAN USAN	118.006.580,604	385,349,085,132	443.803.041.492	124.076.402.836	443.803.041.492	150.608.982,512	468.973,766,768	103'81	14110	1/2
	REDUKSI PENDAPATAN USAHA										
	ED.PEND, PUSAT PELAYANAN KAPAL	100		_		_					
	ED PEND, PUSAT PELAYANAN BARATIG					-					
	RED.PEND. PUSAT PELY, PENGUSAHAAN ALAT	-         -	- 1	-	•	-	-				
	RED.PEND. PUSAT PELAYANAN UBM				•						
1	RED, PEND, PUSAT PELY, TERMINAL PERIXENAS				16	-	-				
1	red.pend, pusat pely pengusahaan tibal		-	-		•	-	1 -	•		1
	RED, PEND, PUSAT PELY, TERSUS/TUNS		-	-	•				•		1
	RED, PEND, PUSAT PELY, RUPAZ USAHA			•	•	-		•	٠		
- 1	RED.PEND; PUSAT PELAYANAN KSMU		1	•	•		•	•	•		1
	RED.PEND, PUSAT PELY, RUMAH SAKIT PELABUHAN	11111		•	•	• 1			•		1
- 1	RED PEND, PUST, PELY, USAHA GALANGAN KAPAL		1	•	•	-		•	•	•	1
	RED. PEND, PUST, PELY, USAHA BELAWAN LOGISTICS CENTE	11111		-	•	-		•	•	•	
	RED PEND, PELY, JASA YERMENAL										1
4	RED PENDAPATAN ANAK PERUSAHAAN DUMLAH REDUKSI PENDAPATAN	1-111-1							:	<del> </del>	
	JUMLAH PENDAPATAN USAHA NE TO	118,006,589,604	385.349.085.132	443.803.041.492	124.076.402.836	443.803.041.492	150.608.982.512	468,973,766,768	105,67	121,70	12
	BEBAN USAHA										
	PERMIT PERMIT										
	BEBAN PEGAWAI	16.684.671.987	46,972.077,395	53.641.679.008	13.410.419.752	53.641.679.008	12191.578.757	48,346.031.292	90,13	102,93	)
	BEBAN BAHAN	11,464,585,378	43.821.685.475	57.692.963.016	14.391.809.077	57.692.963.016	11.443.776.939	46,804,400,985	81,13		
	BEBAN PENELIHARAAN	7,890,123,262	14,619,658,812	20.559.898.536	5.027.474.634		5.525.396.732	10.282.664.233	50,01		
	BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI BEBAN ASURANSI	6,413.522.796 (496.736.742)	23,829,534,690 1,854,312,643	24.073.749.245 3.249.490.621	6.018.437.312 812.372.656	24.073.749.245 3.249.490.621	6,986,987,894 (705,049,341)	27,237,920,666 1,732,068,625	113,14 53,30	1	1000
	BEBA SEWA	10.565.532.915	34,321,598,871	50.809.054.772	12.702.263.693	50.809.054,772	19.388.046.958	47.939.369.251	94,35	100000000000000000000000000000000000000	200
,	DEDAN KERUA SAMA MITIKA NISAHA (KSMU)	15.065.728.420	37,594,272,982	32.820.989.830	8.205.247.457	32.820.989.830	9.771.739.635	43.267.094.644	131,83	135,00	1
	BEBAN ADMINISTRASI KANTOR	1119.151.037	3.174.306.712	4,600,470,376	1150,117,594	4.600.470.376	1.260.825.693	3,350,389,620	72,83	105,55	,
	BEBAN UMALIM	1,285,336,613	17,658.074.349	22.136.294.184	5.632.823.546	22,136,294,184	11.537.565.537	27.049.310.311	12219	100000000000000000000000000000000000000	1
	BEBAN ANAK PERUSAHAAN										
	JUPILAN ESEAN USAHA	69,992,915.666	223,845,521,929	269,584,589,588	67.350.965.721	269.584.589.588	77,400.868.805	256.009.159.627	94,96	114,37	1
	LABA/(RUGI) USAHA (I-11-10)	48.013.664.938	161,503.563.203	174.218,451.904	56.725.437.115	174.218.451.904	73.208.113.707	212.964.607.141	122,24	131,86	1
	PENDAPATAN/BIAYA DILUAR USAHA										
				NAME HANDS AND THE ASSESSMENT		Washington and and	to graph state the state of the state of		9000		
-	PENDAPATAN DILUAR USAHA	2,681,060,162	4,389.976.896	754.879.920	188.719.980	754,879.920	1.277.998.057	2,509.740,861	332,47	(30,000)	1
1	BEBAN DILIAR USAHA	2.823.123.041	19,699,671,334	18.188.834.132	4.547.208.533	18.188.834.132	3,442,454,465	9.821.127.450	54,00	,	
	LABA/(RUGI) DILUAR USANA (791-291)	(142.062.879)	(15,309.694.438)	(17.433.954.212)	(4.358.488.553)		(2.164.456.408)	(7.311.386.589)			1
	LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK	47,871.602.058	146.193.868.765	156.784.497.692	52.366.948.562	156.784.497.692	71.043.657.299	205.653.720.552	131,17	140,67	1
	Bebon (Mardaat) Pajak Penghasilan	•			·-	-					-
							•				1
2	Laha/(Rugi) Anak Penisahaan Lana/Linigia Yahimi arriarah	A7 971 607 059	146 703 858 765	156 784 497 697	52 366 949 562	156 784 497 602	71 043 657 900	205 653 220 552	13117	140 67	1
12 10 11	LABA/( RUGI ) TAHUN BERJALAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	47.871.602.058	146.193.868.765	156,784,497,692	52.366.948.562	156.784.497.692	71.043.657,299	205.653.220.552	131,17	140,67	1

## PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) CABANG BELAWAN NERACA KOMPARATIF PER 31 DESEMBER 2014

		THE ATTENDED TO	99%	346,843,026,858	348,950,625,414	JUMLAR AKTIVA TETAP (NILAI BUKU) III
			104%	543.139,348,284	520,683,127,213	JUMILAH AKUMULASI PENYUSUTAN
			0%	(1,526,262,174)	(1,445,457,514)	JUMILAH HARGA PEROLEHAN
			100%	2,458,264,900	4,438,464,404	AKM PENYUSUTAN EMPLASEMEN
			0%	(949,156,649)	(2,081,310,994)	EMPLASEMEN
			30%	1024,000,000	CO SIE INS CO	AKM. PENYUSUTAN KENDARAAN
			200	1 574 050 000	4.195.142.951	CALIFORNIA DE LA CONTRACTOR DE LA CONTRA
			760	1305 506 749 50	(5,120,491,370)	AEMIT CHI COOLINA LEKALALIAN
The same of the sa			190%	7.661.203.3.45	7,661,203,345	ACA BUILDIN
142.764,807,308	130.142,225.645	JUNEAR BEWAJIDAN JANGKA PANJANG (VI)	0%	(32,717,563,137)	(28,842,620,952)	PERCY ATAM
		Trivar of trivary and the second	100%	57.334.189.337	57,334,189,337	ATM BENDICITANIANIANIANIANIANIANIANIANIANIANIANIANIA
0	0	HOLING SHIDNA LANGEN LAINNIA		4,130,876,939	4,130,876,939	TALL AND AND AND THE STATE OF T
0	0	HITANG JANGE A BANIANG LABORER		(23,201,457,497)	(18,878,328,324)	TANAH
0	0	HUTANG STROBERTAN LANGGUDAR		107,486,564,957	107,465,300,357	AND A STANDIST TO A STANDARD AND A S
142,764,807,308	130,142,225.645	KEWAHBAN BATAK TANGGING MINGRA PANJANG	-	(14,324,311,739)	(11,351,537,427)	INSTALACIE ACHETAC DEL ASTRIAN FAMILIAS PELABUHAN
0	0	DENIDABATAN DETERDA A PROTECT TANDANG		59.894,764,826	41,339,805,706	AKM DESIGNATION AT AT A TELEBOHAN
0	0	KEWAIRAN DECTRIACTIANCE A EASTANG		(71,178,917,569)	(62,825,638,921)	A A TAAT AT EACH TAG DELADITION
	0	KEWAIRAN MOLEN	100% 507	173.147,212,011	173,147,212,011	AXM DENGICITAN YARA
5	0	TO LANG SEWA		(46.753.746.325)	(40,426,108,097)	CALLET EN LOSO LAN BANGUNAN FASILIFAS PELABUHAN
2 0	0	HULANG KEPADA PEMERUNTAH	1040	129,501,319,839	122,951,132,567	ANY WASHITAS PELABUHAN
2 0	0 0	HUTANG OBLIGASI	502			AKTIYA TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN
	0	HUTANG BANK JANGKA PANJANG	96% 501	5,073,706,330	3,400,399,042	
		KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	10	(5,585,944,696)	(20, 70, 704)	JUMIAH INVESTASI (II)
82,009,861,619	Torbocolina		100%	10,437,651,026	197 361 081	AKM. PENYUSUTAN INVESTASI PROPERTI
	87 767 202 221	JUMIAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK (V)	0%	0	10 457 651 036	PROPERTI INVESTASI
0	c		-			INVESTASI JANGKA PANJANG
18,834,694,690	15,849,242,600	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK LAINNYA	499			INTESTASI
0		PENDAPATAN DITERIMA DIMILKA JANGKA PER TAGE	57% 441	27,793,910,481	69,141,920,841	The second second second of the Second secon
C C	0	KEWAJIBAN DIESTMASI JANGKA PENDEY		9	0	THE AFTIVE FACES OF
C	0	HUTANG KEMITRAAN DAN BINA LINGKINGAN	0% 436	0	0	ASET LANCAR LARMYA
0	0	DIVIDEN DITERIMA DIMUKA	0% 433	0		PENYISHAN PIUTANG LAIN-LAIN
0	0	HUTANG DEVIDEN	0% 432	0	0	PENYISHAN PRUTANG PEGAWAI
0	0	HUTANG BONUS DAN TANTIEM	0% 431	(8,522,248,116)	(2,689,941,933)	PENYISHE SUPJULING AFILIASI
2,176,924,084	2,685.518,601	KEWAJIBAN IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK	- V	0	0	PENYISHAN PILITANI INAHA
585,740,692	2,821,674,447	HUTANG PAJAK LADVNYA		10,794,539,066	17,730,477,043	DIVIDEN INTERIM
. 0	0	PPN KELUARAN		170,421,111	26,454,716	PENTABLITATIVE VICE LIBRORA
0.	0	HUTANG PAJAK PENGHASITAN BADAN ADAR AT LE LENDO		631,110,513	1,424,817,360	BIAVA VANG DELAVAD DE TENTA DELACEDITION
5.632.741.785	5,641,175,270	HUTANG JANGKA PANJANG VANG AKAN JATING		0	0	PRICE ALCIN AN CANODADA TOTOTOTOTO
4.711.972.678	3,965,625,989	LANG TITPAN A TIP		2,401,234,230	1,384,541,243	PERSEDIAAN .
<b>.</b>	0	LIGHTS TANDER OF THE TANDERS	0% 413	0	0	CANG MCKA
2 0	•	HULANG BANK JANGKA PENDEK	\$7% 417	1.858.210.797	2,138,715,827	PIUTANG LAIN-LAIN
15,757,291,200	0	HUIANG AFLIASI		14 357 845	14.352.855	PRITANG PECAWAI
14,944,438,230	16.696 184 767	BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR		10,0,0,110,0,00	0	PROTANG AFILMSI
21.586.058.260	11 07: 700 706	HUTANG KERJASAMA MITRA USAHA		0.5 011 953 01	17.962 394 039	NEWS DIVIDITAL
	- COV 921 3C1 8L	HUTANG USAHA		1.920,180,185	169,611,061,13	INVESTASI JANGKA PENDEK
9	8	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	v		11 140 110 61	KAS DAN SETARA KAS
			5 6	4	3	A CALLY LYALLY TO THE CONTROL OF THE
31 DESEMBER 2014	R 2013	FERNIRALN				THE PARTY OF THE P
REALISAS! PER	PER	NA.	RATIO KODE	FER 31 DESEMBER 2014	31 DESEVIBER 2013	REK PERKIRAAN
Statement of the Party of the P	771.772.27					

95%	394,846,079,968	415,956,290,977	JUMILAM PASSIVA	9536	394,846,079,960	415,956,290,977	AALLYN HVTHAAR	4
250	205,653,220,552	0	LABA RUGI TAHUN BERJALAN (VIII)	120%	15,135,436,299 1	12,603,344,680	JUNILAH AKITYA LAIN-LAIN (IV)	
	19.918.017,104 10.713.392,049 16.552,720,296 11.588,598,823 15.798,028,231 17.364,075,414 11.028,679,191 13.775,669,057 20,131,663,598 26,604,902,005 20,248,883,750 22,406,604,882 (\$20,511,846)		PERUARI MARET . APRIL MEI JULI AGUSTUS SEPTEMBER NOPEMBER NOPEMBER DESEMBER AJP					
9%0	205,653,220,552	er.	LABA RUGI TAHUN BERJALAN	016	<del>•</del> •	<b>Q</b>		39
			LABA RUGI TAHUN BERJALAN		0	0 0		388
					(54,842,679,427)	(54,491,423,431)	371 AXM, AMORTISASI BERAN DITANGGUHKAN 382 AXM. PENYUSUTAN ASET TETAP TIDAK BERFUNGSI	38.
-18%.	(35,581,809,511)	198,056,672,001	JUNEAR ENGLISS (VII)	3.5	<b>(2)</b>	Ş		36
9	<			\$ P	÷ ¢	0 0	355 AKM, FENYUSUTAN ASET PENGELOLAAN BERSAMA	35
-1804	(35,581,869,511)	198,056,672,001	EKUITAS LAINNYA	0-	0	0	353 AKM PENYUSUTAN ASET SEWAAN	نا بر وبا د
3.00	O	0	REKENNIG KORAN KANTOR BUCAT	627	(334.118.792)	(334,118,792)		35
& 4	<b>c</b> <	0	CADANGAN	0% 624	0 0	<b>.</b>	347 AKTIVA TETAP PENUGASAN	ψ. :
3 5	<b>5</b> C	9 4	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA	0% 621	0	,	345 PERSEDIAN TIDAY REPETNICS	4 4
Ge (	. 0	. 0	SELISH PENILAIAN ASET DAN KEWAJIBAN			53,763,210		4 54
900	Q.	0	SELISH PENTABARAN KESIRUK TURK LERGY	1792 610		15.972.276	_	34
9 9	0	0	SELISH PENLAIAN EFFK TERSEDIA UNTUK DIJUAL	0% 617	0 0 708 109 1	1.601.703.333	34) AKTIVA TETAP BELUM DIMANFAATKAN	¥ :
9 9	. 0	0 0	SELISIH PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP			55,946,732,768	321 BIAYA YANG DITANGGUEKAN	# 15
Ge.	0	. 0	SALDO LABA		φ.	0		u
(100	0	0	BANTIAN BEATED NITAU CONCERNO	•	9	0	305 ASET PENGELOLAAN BERSAMA	30
60.	0	0	DAVA SETORAN MODAL	0% 613	0 0	0 3		Ţ,
90	0 0	0	TAMBAHAN MODAL DISETOR		334,118,792	334,118,792	303 ASET SER LAN	30
8	÷	0	MODAL DISETOR	130% 610	12,372,056,357	9,489,369,342	301   AKTIVA TETAP DALAM KONSTRUKSI	3 6
PRINCIPAL SECTION			EKUITAS	VII.				7
5	9	8	77	5 6	4	3	Wednesday.	Table 1
RATIO (9/8)	PER 31 DESEMTER 2014	PER 31 DESEMBER 2013	NAMA REKENING/ PERKIRAAN	RATIO KODE (4/3) REK	PER RA	PER 31 DESEMBER 2013 3		. R
-vraffanhetau.	REALISAST	REALISASI		-	ISI	REALISASI	KODE NAMA BEKENING	CON

## PERHITUNGAN LABA - RUGI

PER PUSAT PELAYANAN DAN PER JENIS BIAYA

BIAYA TGL.PROSES; 05-01-2016

HALAMAN : 1 / 2

BULAN : DESEMBER 2015

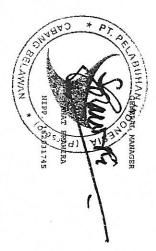
N	95.62	280 969 890 854 00	35 888 878 042 00	245 085 312 412 00	293.840.768.495.00	293,840,768,493.00	LABA / RUGI USAhA	
0	93.30	277,308,718,697.00	24,854,787,933.00	252,453,930,764.00	297,219,430,736.00	297,219,430,736.00	JUMLAH BIAYA USAHA	
9	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	BEDAN ANAK PERUSAHAAN	10
N	93.02	24,057,978,668.00	339,791,970.00	23,718,186,698.00	25,863,578,860.00	25,863,578,860.00	MUMU IMEBE	0
_2	76.37	3,414,733,416.00	450,137,533.00	2,964,595,883.00	4,471,492,376.00	4,471,492,376.00	BEBAN ADMINISTRASI KANTOR	89
4.	74.44	38,794,492,065.00	4,366,700,253.00	34,427,791,812.00	52,112,109,336.00	52,112,109,336.00	BEBAN KERJA SAMA MITRA USAHA (KSMU)	
<u> </u>	141.11	69, 182, 201, 187.00	4,728,455,335.00	64,453,745,852.00	49,028,137,402.00	49,028,137,402.00	ESBAN SEWA	
ĹÚ.	97.63	2,301,014,744.00	9,597,833.00	2,291,416,911.00	2,356,776,988.00	2,356,776,988.00	BEBAN ASURANSI	i,n
œ	91.18	28,977,651,686.00	2,515,688,467.00	26,461,963,219.00	31,780,199,549.00	31,780,199,549.00	BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	
<u> </u>	76.41	10,050,402,316.00	2,577,456,615.00	7,480,945,701.00	13,163,880,000.00	13,163,880,000.00	BEBAN REMELIHARAAN	ىيا
7	80.87	46,186,333,724.00	5,181,177,878.00	41,005,155,846.00	57,113,918,980.00	57,113,918,980.00	BEBAN BAHAN	N
0	88.60	54,335,910,891.00	4,685,782,049.00	49,650,128,842.00	67,329,337,245.00	61,329,337,245.00	BIAYA USAHA HESAH PEGAWAI	
57	94.45	558,278,609,551.00	60,739,365,975.00	497,539,243,576.00	591,060,199,229.00	591,060,199,229.00	JUMLAH PENDAPATAN STLH REDUKSI	
0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	JUMLAH REDUKSI PENDAPATAN	
						*	REDUKSI PENDAPATAN	
<u>n:</u>	94 45	558,278,609,551.00	60,739,365,975.00	497,539,243,576.00	591,060,199,229.00	591,060,199,229.00	JUMLAH PENDAPATAN OPERASI	
0	0.00	0.00	0.00	0.90	0.00	0.00	PENDAPATAN ANAK PERUSAHAAN	714
0_	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	PENDAPATAN PUSAT PELAYANAN JASA TERMINAL	11.7
0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	PENDAPATAN PUSAT PELAYANAN USAHA BELAWAN	712
0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	PENDAPATAN PUSAT PELAYANAN USAHA	
0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	FENDAPATAN PUSAT PELAYANAN RUMAH SAKIT	
4	74.04	46,259,837,014.00	5,083,025,390.00	41,176,811,624.00	62,478,900,756.00	62,478,900,756.00	PENDAPATAN PUSAT PELAYANAN KSMU	
4	91.24	36,737,888,740.00	6,335,112,701.00	32,402,776,039.00	42,459,399,362.00	42,459,399,362.00	PENDAPATAN PUSAT PELAYANAN RUPA-RUPA	708
N_	61.22	7,019,282,789.00	593,085,825.00	6,426,196,964.00	11,465,735,949.00	11,465,735,949.00		707
<u> </u>	106.36	81,060,305,136.00	8,140,248,496.00	72,920,056,640.00	76,210,486,296.00	76,210,486,296.00	PUSAT	
0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	. INDAPATAN PUSAT PELAYANAN TERMINAL	
7	112.47	87,728,649,428.00	7,141,512,256.00	80,587,137,172.00	77,998,824,992.00	77,998,824,992.00	-	704
7	23.27	468,038,803.00	87,730,851.00	380,307,952.00	2,010,908,000.00	2,010,908,000.00	FENDAPATAN PUSAT PELAYANAN PENGUSAHAAN	
4	86.54	127,834,561,558.00	15,266,532,094.00	112,568,029,464.00	147,714,011,166.00	147,714,011,166.00	DENDAPATAN FUSAT PELAYANAN BARANG	
Ψ	99.09	169,170,046,083.00	18,092,118,362.00	151,077,927,721.00	170,721,932,708.00	170,721,932,708.00		
							PENDAPATAN OPBRASI	
	8	7	6	U	Ą	(,a	2	-1
	7/3	S/D BULAN INI	BULAN INT	S/D BULAN LALU	S/D TRW IV	TAHUN 2015		
RASIO					The state of the s			

### PER PUSAT PELAYANAN DAN PER JENIS BIAYA FERTITUNGAN LABA - KUGI

BULAN : DESEMBER 2015

TGL. PROSES : 05-01-2016 KEPUKI ID. : DBUZ KAUP

2	2	0 0	40 92	50.74	50.79	50.29	WORKING RATIO	
98.79	98.78	49.67	40.92	50, 74	30.29	20.20	OFBRAITING WALLO	
1						n > > > > > > > > > > > > > > > > > > >	Open Anti-	
97.17	97.17	274,767,530,934.00	34,609,481,379.00	240,158,049,555.00	282,778,092,916.00	282,778,092,916.00	L/R SETELAH PAJAK	
	٥	0 -	0	0	0	0	PAWAK PERGHASILAN BADAN	1
97.17	97.17	274,767,530,934.00	34,609,481,379.00	240,158,049,555.00	282,778,092,916.00	282,778,092,916.00	L/R BERSIH OP.STL POJ LUAR BIASA	
1							POS-POS LUAR BIASA	
97.17	97.17	274,767,530,934.00	34,609,481,379.00	240,158,049,555.00	282,778,092,916.00	282,778,092,916.00	L/R BERSIH OPR.SETELAH DILUAR USAHA	
56.07	56.07	(6,202,359,920.00)	(1,275,096,663.00)	(4,927,263,257.00)	(11,062,675,577.00)	(11,062,675,577.00)	JUMLAH PENDAPATAN DILUAR USAHA	
71.25	71.25	8,965,425,405.00	963,537,467.00	8,001,887,938.00	12,583,475,577.00	12,583,475,577.00	HEBAN DILUAR USAHA	168
181.69	181.69	2,763,065,485.00	(311,559,196.00)	3,074,624,681.00	1,520,800,000.00	1,520,800,000.00	PENDAPATAN DILUAR USAHA	791
							PENDAPATAN DAN BIAYA DILUAR USAHA	
	B	7	6	5	4	b	2	H
7/4	7/3	S/D BULAN INI	BULAN INI	S/D EULAN LALU	S/D TRW IV	TAHUN 2015		
0	RASI	RASIO	REALISASI		ANGGARAN	IGGARAN	NASA KEKENING	A COLUMN TO A COLU



BELAWAN, 05 JANUARI 2016

0)	1 1 3					
0.00	0.00	EKUITAS LAIMNYA	55,946,732,769.00 699	55,946,732,768.00	BLOWN B I IMMEGUINAN	to 3
170 071 411 041 00	(169, 169, 747, 205, 00)	REKENING KORAN KANTOR PUSAT		0.00	ASET TOTAK BERWUJUD	,
0.00	0.00	'LABA RUGI ANAK PERUSAHAAN		0.00	ASET FENGELOLAAN BERSAMA	305
200	0.00	CADANGAN	0.00 624	0.00	ASSET ASSOCIATION OPERISE	
0,00	0.00	PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	0.00 621	0.00		, L
0.00	0.00	SELISIH PENILAIAN ASET dan KEWAJIBAN	334,118,792.00 620	343,970,647.00	FIUTANG LAIN-LAIN TOK LANCAR	392
0 00	0.00	SELISIH PENJABARAN MATA UANG ASING	12.372,056,357.00 619	0.00	AKTIVA TEPAP DALAM KONSTRUKSI	101
0,00	0.00	SELIGIH TRANS RESTRUKTURISASI ENTITAS	618		ASEC TIDAK LANCAR DAIN-LAIN	300
9.00	0.00	DIJUAL	617		ASSET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN	
0.00	0.00	SELISIH PENILAIAN KEMBALI ASET TETAP	351,916,733,138.00 616	336,415,105,170.00	TO STANKE STANKE	
0.00	0.00	SALDO LABA			Worker Briefi	
0.00	0.00	BANTUAN PEMERINTAH YBDS (BPYBDS)		(229,985,206,893.00)	SUB JUMLAH	
0.00	0.00	DANA SETORAN MODAL		(1,604,691,674.00)	AKUMULASI PENYUSUTAN EMPLASEMEN	3.02
0.00	0.00	MODAL SUMBANGAN	(949, 156, 649.00) 612	(1,172,203,329.00)	AKUMULASI PENYUSUTAN KENDARAAN	787
0.90	0.00	TAMBAHAN MODAL DISETOR	(5,642,903,306.00) 611	(6,055,853,728.00)	AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN	273
0.00	0.00	MODAL DISETOR	(32, 717, 563, 137.00) 610	(36,089,308,273.00)		272
0.00	0.00	EKUITAS	(23, 201, 457, 497, 00) 600	(27,437,364,614.00)	AKUMULASI PENYUSUTAN INSTALASI FASPEL	264
		BKUITAS DAN CADANGAN	(14,324,311,739,00)	(17,724,058,539.00)	AKUMULASI PENYUSUTAN ALAT-ALAT PASPEL	263
3.42, 764, 807, 308.00	211,199,817,080.00	HYTWD GNS	(71, 178, 917, 569, 00)	(80, 025, 829, 669.00)	AKUMULASI PENYUSUTAN KAPAL	252
0.00	0.00	HUTANG JK, PANJANG LAINNYA	(46 755 746 336 00) 599	(54.232.549.508.00)	AKUMULASI PENYUSUTAN BANGUNAN FASPEL	261
0.00	0.00	HUTTING SUBORDINASI		(5,643,347,559,00)	AKUMULASI PENYUSUTAN INVESTASI PROPERTI	1.0 (C)
0.00	0.00	KENAJIBAN PAJAK TANGGUHAN	580			
142.764.807 308.00	211, 199, 817, 880,00	PENDAPATAN DITERINA DIMUKA JAHGIGA PANJANG	511	568,400,312,067,00	COB CONTAIN	
0.00	0.00	KEWAJIBAN DIFSTIMASI JANGKA PARANG		2,458,254,000,00	EMPLASEMEN	Çı
	0 00	KEWAJIBAN IMBALAN KERJA JANGSA PANJANG		1 524 050 000 00	EENDARAAN	ر ۱ ندا د د
0,00	0.00	HUDANG HIPOTEK		5 357 415 445 00	PREALATAN	
0.00	D	HUTANG SEWA GUMA USAHA		57 334 180 337 00	JALAN dan BANGUNAN	222
0.00	0.00	HUTANG KEPADA PEBERINTAH		130 876 910 00		ار د :
0.00	0.00	HUTANG OBLIGACI		59,625,195,826.00	INCIPLIAGI CAGILLAND COMPONIAN	ا ا د
0.00	0.00	HUTANG BANK JANGKA EANJANG		175,665,750,011.00	ALAT FASILTRAS	213
	,	KEWAJIEAN JANGKA DANJANG	129,501,319,839.00 500	139,864,431,522.00	KAPAI	212
97,009,551,619.00	04, 503, 540, 543, 00	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	10,457,651,026.00	10,457,651,026.00	DENGLARM DECEMBER OF THE PROPERTY OF THE PROPE	3 1 1
03 000 000 000	81 385 848 315 00	HYTWIL GUS	0.00	0.00	TOTAL COLUMN REGIONAL	
00,000,000,000	0.00	KEWASTBAN JK. PENDEK LAINNYA	494		PORT TIDAK DANCAK	17.
00.00	0.00	PENDAPATAH DITERINA DIMUKA JANGKA SENDEK	441		THE STATE OF THE S	5
0.00		KEWAJIBAN DIRSTIMASI JANGKA PENDEK	27,793,910,461.00 438	57, 349, 733, 762.00	Thursday	
0 00	0.00	HUTANG KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN		0.00		
0.00		DIVIDEN DITERIMA DIMUKA		9:00	PERT CAMPAGE LATINGS	
0.00	9.00	HUTANG DIVIDEN			PENVISIUM PICTANG LAIN-LAIN	in m
0.00	8.00	HUTANG BONUS CAR TANTIEM		0.00	PNAIDIA	in In
00,480,476,811,2	0.00	KEWAJIBAN IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK	_	(0, 024, 240, FEB. CC)	PRIVISHAN PUTPMS AFILIASI	بر 10 ا
585,740,692.00	3 131 984 082 00	HUTANG PAJAK LAINNYA		0.00	. SERVISENAN PIUTANG USANA	183
0.00	0.00	HUTTANG PAJAK PERTAMBAHAN NILAT	10,794,539,066.00 423	9,036,463,634.00	DEVINE INGODER PROBLEM NAME OF BRIDER	
0.00		HUTANG PAJAK PENGHASTIAN BADAN	170,421,111.00 418	6,180,859,946.00	DINIA TANG DINAKAK DINORA	11.
0.00	0.00		631,110,513.00 417	1,939,315,688.00	THE MASUKAN FANG DAPAT DIRREDITKAN	1.0
4,711,972,678.00	6, 157, 947, 993, 00	UANG TITIPAN (UTIP)		283,052,841.00	AMOSURAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	·
0.00	7 733 500 463 00			1,517,096,074.00	PERSEDIAAN	108
0.00	0.00			24,420,000.00	GANG MUKA	1.07
0.00	0.00	HITTANG BANK JANGKA DENDEK	1,858,210,297 00 411	38,000.00	THE TAIN LAIN	306
15,737,291,200.00	34,826,904,074.00			0.00	PIUTANG PEGAWAI	105
12,944,438,230.00	10,899,209,483.00		18,526,110,340.00 403	0.00	PIUTANG AFILIASI	104
21,386,058,260,00	12,743,448,994.00			טע.ש	PIUTANG USAHA	7.03
0.00	0,00	NVEI FYNSK	1,920,180,185.00 400	16,874,563,566.00	INVESTIGIT JANGKE BENDER	102
		KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			ASSET LABOUT	
31 DBS 2014	31 DEC 2015	URAIAN	T DES 2019 Rek		2 2 2 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	
HALIMAN : 1 / 2	H.			31 050 5015	O D J T N NI	٠ ١
50 St (50 St)		・ しょ しゅうりょうしょ かっこい	MOUNTAIN TO THE PARTY OF THE PA			

### 

ASSET TIDAK BERUDUSI	341 ASET BELUM DIMANFAKTKAN 342 ASET TETAP TIDAK BERFUNGSI 343 UANG JAMINAH 344 ASET BEYRDS	1,601,708,333.00 487,338,004.00 53,763,210.00	0.00 1,601,708,333.00 19,275,276.00 53,763,210.00 0.00	SUB JUMLAH JUMLAH Laba/Rugi Tahun Berjalan	(169,169,747,205,00) 123,415,918,190,00 274,767,530,934.00	170,071,411,041.00 394,846,079,968.00 0.00
ASEY TETAP PENUGASAN  PENYISIHAN PIUTANG LAIN-LAIN  AKUMULASI PENYUSUTAN ASET SEWAAM/(ASET  SEWA GUNA AKUMULASI PENYUSUTAN ASET KERJASAMA OPERASI ALUMULASI PENYUSUTAN ASET PENGELOLAKN BERSANA AKUMULASI PENYUSUTAN ASET PIDAK BERWUJUD AKUMULASI PENYUSUTAN ASET PIDAK BERWUJUD AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TIDAK GUNEKAN AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TIDAK (476,996,700.00) AREAFUNGSI BERFUNGSI BENYUSUTAN ASET TETAP TIDAK CADANGAN PENURUNAN NILAI ASET CADANGAN PENURUNAN NILAI ASET SASET TIDAK TANGGUHAN ASET TIDAK LANCAR LAINNUA  SUB JUNLAH  (56,014,902,770.00) (55,		0,00				
SERA GUNA U  AKUMULASI PENYUSUTAN ASET SEWAAN/ (ASET  SERA GUNA U  AKUMULASI PENYUSUTAN ASET KERJASAMA  O.OO  OPERASI  ALUMULASI PENYUSUTAN ASET PENGELOLAAN  BERSANA, AKUMULASI AMORTISASI ASET TIDAK BERWUJUD  AKUMULASI AMORTISASI BEBAN DITANGGUHKAN  AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP TIDAK  BERFUNASI  BERFUNASI  BENYUSUTAN ASET TETAP TIDAK  (476,996,700.00)  ASET TIDAK TANGGUHAN  O.OO  ASET PAJAK TANGGUHAN  O.OO  ASET TIDAK LANCAR LAINNYA  SUB JUMLAH  (55,014,902,770.00)  (55,014,902,770.00)  (55,014,902,770.00)		(343,970,647.00)	0.00 (334,118,792.00)		- TOES 10.	
AKUMULASI PENYUSUTAN ASET PENGELOLAAN BERSAMA AKUMULASI AMORTISASI ASET TIDAK BERWUJUD AKUMULASI AMORTISASI BEBAN DITANGGUHKAN AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP TIDAK BERFUNGSI BERFUNGSI BENYUSUTAN ASET TETAP TIDAK AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP PENUGASAN CADANGAN PENURUNAN NILAI ASET CADANGAN PENURUNAN NILAI ASET AKUMULASI PENURUNAN NILAI ASET CADANGAN PENURUNAN NILAI ASET CADANGAN PENURUNAN NILAI ASET ASET TIDAK TANGGUHAN ASET TUDAK LANCAR LAINNYA SUB JUMLAH (56,014,902,770.00)		0.00	0.00			
AKUMULASI AMORTISASI BEBAN DITANGGUHKAN (55,193,935,423.00) AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP TIDAK (476,996,700.00) BERFUNGSI AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP PENUGASAN (476,996,700.00) CADANGAN PENURUNAN NILAI ASET O.00 ASET FAJAK TANGGUHAN O.00 ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (56,014,902,770.00) SUB JUMLAH (56,014,902,770.00)		0.00	0.00			
AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP TIDAK BERFUNGSI AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP PENUGASAN  CADANGAN PENURUNAN NILAI ASET CADANGAN PENURUNAN NILAI ASET ASET FAJAK TANGGUHAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA  O.00 ASET TIDAK LANCAR LAINNYA SUB-JUMLAH  (56,014,902,770.00)		(55,193,935,423.00)	(54,842,679,427,00)			
AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP PENUGASAN 0.00 CADANGAN PENURUYAN NILAI ASET 0.00 ASET PAJAK TANGJUHAN 0.00 ASET TIDAK LANCAR LAINNYA 0.00 SUB JUNLAH (56,014,902,770.00)		(476,996,700.00)	(15,420,218.00)			
ASET PAJAK TANGGUHAN  O.00  ASET TIDAK LANCAR LAINTYA  SUB JUMLAH  (56,014,902,770.00)		0.00	0.00			
ASET TIDAK LANCAR LAINTYA 0.00 SUB JUMLAH (56,014,902,770.00)		0.00	0 0 0			
(56,014,902,770.00)		0.00	0.00		27	
	SUB JUMLAH	(56,014,902,770.00)	(55, 192, 218, 437.00)		• • •	

JUMENH NECTED ON AL MANAGER 162031745

398,183,449,124,00 394,846,079,958,00 BELAWAN, 05 JANUARI 2016

MENEJER KRONGAN

PARUMUMAN LUBIS, SSM

NIPP. 168081977

### PERHITUNGAN LABA - RUGI

# PER PUSAT PELAYANAN DAN PER JENIS BIAYA

BULAN : DESEMBER 2016

TGL. PROSES : 04-01-2017 REPORT ID. : LB02 SAJP

,			
į	;		
	:		
	÷		
į	ž		
4	•		
•			

7	:		
7	*		
ŀ	٠		
2	•		
ě	į		
Ľ	;		
•	•		
-			

8.SIC 77.47 77/3 77/3 77/4 78.13 82.05 95.95 9.09 77.67 60.32 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00	50.5	69.59	250, 667, 310, 462, 00	17,318,603,209.00	233,348,707,253.00	360, 220, 129, 474.00	360,220,129,474.00	LABA / RUGI USAHA	
	90.0	90.87	281,900,323,983.00	25, 298, 006, 543.00		310,238,189,573.00	310,239,189,573.00	JUMLAH BIAYA USAHA	
	0.0	0.00	0,00	0.00	0.00	0.00	0.00	BEGON ANAK PERGSALBAN	F
	95.50	96.65	23,972,878,046.00	692,450,195.00	23, 280, 427, 851.00	24,804,824,500.00	24,804,824,500.00	DEDAM URIUM	,
	91.89	91.85	3,479,989,663.00	656,655,363,00		3,788,860,604.00	3,788,860,604.00	מאמים אין	2
	. 85.5.	85 + 83	31,506,421,221.00	2,249,411,695.00	29, 257, 009, 526.00	36,706,887,804.00	36,706,887,804.00	BREAN ADMINISTRACT CANDOD	£.
	120.	120.61	84,656,958,824.00	9,790,989,227.00	74,865,989,597.00	70,192,372,384.00	20, 192, 302, 304,00	PEBAN KERJA SAMA MICRA USAHA (XOMI)	,
	72.	72.29	2,609,753,665.00	20,760,000.00	2,383,053,063.00	1 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	70 192 772 794 00	ERRAN SENA	
PRINCESTED PRINCESTE	u L	· *	20,000,000,000		0 000 000 000	3.610 350 580 00	3,610,359,580.00	BEBAN ASURANSI	
PARTICIPATION   PRINTED	2	9	28,793,902,870,00	2,300,027,565.00	26,493,875,305.00	31,485,229,232.00	31,485,229,232.00	EEBAN PENTUSUTAN CAN AMORTISASI	£
PRINCIPATAN	6.9	60.46	13,562,966,416.00	3,430,610,633.00	10, 132, 254, 782.00	19,526,903,601.00	19,526,903,601.00	BUBAN DEMELIHARJAN	£
PARTICIPATION   PERMANANN KAPALL   155,387,990,196.00   155,387,990,196.00   116,587,990,196.00   119,587,990,19	70	70.04	40,261,609,015.00	4,112,019,916.00	35,149,569,099.00	57,480,085,254.00	57,480,085,254.00	BEBAN BAFAN	9 84
PARIONAMAN PENANT PENANTANAN PE	94	84.71	53,063,945,263.00	2,043,121,948.00	51,020.823,315.00	62,643,666,614.00	62,643,666,614.00	BEBAN PECANAL	*
PRINCAPANA PURA PERANAN UNIAN BORNANAN (PRINCAPANAN UNIAN BORNANAN PURA PERANANAN PURA PERANANAN UNIAN BORNANAN PURA PERANANAN UNIAN BORNANAN PURA PERANANAN PURA PERANANAN UNIAN BORNANAN PURA PERANANAN UNIAN BORNANAN PURA PERANANAN BORNAN BORNA				***************************************				BIAYA USMMA	
PRIDATANA PURA PELAYANA PENANGANAN PENANGANAN KARAN PENANGANAN KARAN PENANGANAN PENANGAN	79	79.43	532,575,634,445.00	42,614,609,751.00	489,961,024,694.00	670,459,319,047.00	670,459,319,047.00	JUMIAH PENDAPATAN STIH REDUKSI	
PENDAPATAN PISAT PELAYANAN KUPAN PISAT PISATAN PISAT PISATAN PISAT PISATAN PISAT PISATAN PISAT PISATAN PISAT PISATAN P	0	0.00	0.00	0.00	0.00	6.00	0.00	JUMIAH HBDUKSI PENDAPATAN	
PRINCAPAN PERANAN PE								REDUKSI FENDAPATAN	
PRINDAPATIAN PUSAT PELAYNANAN PENGUSAHANAN   102,106,550,755.00   102,308,550,755.00   102,		79.43	532,575,634,445,00	42,614,609,751.00	489,961,024,694,00	670,459,319,047.00	670, 459, 319, 047.00	JUMLAH PENDAPAKAN OPERASI	
PERIDAPATAN PISAT PELAYANAN EURA-EURA-EURA PENDARATAN DESCRITA PISAT PELAYANAN EURA-EURA-EURA PENDARATAN DESCRITA PISAT PELAYANAN EURA-EURA-EURA-EURA PISAT PELAYANAN EURA-EURA-EURA-EURA-EURA-EURA-EURA-EURA-	5	0.00	0.00	0,00	0.00	0.00	00.00	TOTAL PROPERTY OF THE PROPERTY	
TANGLA PERMANANAN PENGUSAHANAN PENGUSAHAN PENGUSAHANAN PENGUSAHAN P	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	PERSONAL FORCE FEBRUARY ONSA TERMINAL	
TANDIA   2016   S/D TRN   IV   S/D BIZAN   IANJ   MACANAM   MACA	0	0.00	0.00	0.00	0.00	5.00	0.00	DENDARATEN DIENT DENTANTAN TAGA GERMANA	
PENDAPATAN PUSAT PELAYANAN PENGUSAHAN TOUR TOUR ST. PELAYANAN PENGUSAHANAN TERMINAL 102,308,550,755.00 102,308,	5	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	PENDAPATAN PUSAT PELAVANAN USANA SETAMAN	712
PENDAPATAN PUSAT PELAYANAN PENGUSANAN PENGUS	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00		PRINDAPATAN PUSAT PRIAVANAN 1197 VA	711
PENDAPATAN PUSAT PELAYANAN EPRICUSANAN PENGUSAHAAN PENGUSAHAAN PENGUSAHAAN PENGUSAHAAN PENGATANAN PUSAT PELAYANAN RUPA-RUPA PENDAPATAN PUSAT PELAYANAN RUPA-RUPA PUSAT PELAYANAN PUSAT PELAYANAN PUSAT PELAYANAN PUSAT PELAYANAN PUSAT PELAYANAN PUSAT PELAYANAN PUSAT PUS	.60	60.32	36,361,859,541.90	2,545,262,111.00	de	00,203,215,424.00	00,200,210,324.00	PENDAPATAN PUSAT PELAYANAN RUMAH SAKIT	710
PENDAPATAN USATA PELAYANAN IRRUINAL  ENDAPATAN PUSAT PELAYANAN PENGUSAHAN  PENDAPATAN PUSAT PELAYANAN PENGUSAHAN  ENDAPATAN PUSAT PELAYANAN PENGUSAHAN  FRANCISAS PELAYANAN  INDICATOR PENDAPATAN PENGUSAHAN  FRANCISAS PENDAPATAN PENGUSAHAN  FRANCISA	77	77.67	37,906,112,897.00	5,185,524,186.00	32, /20, 588, 711.00	50 300 315 632.00	50 383 315 A3A 00	DENDAPATAN PUSAT PELAYANAN KEMU	709
PENDAPATAN PUSAT PELAYANAN TERMINAL PENDAPATAN PUSAT PELAYANAN TERMINAL PENDAPATAN PUSAT PELAYANAN TERMINAL PENDAPATAN PUSAT PELAYANAN PENGUSAHAN PUSAT PELAYANAN TERMINAL PENDAPATAN PUSAT PELAYANAN TERMINAL PENDAPATAN PUSAT PELAYANAN PENGUSAHAN PUSAT PELAYANAN TERMINAL PENDAPATAN PUSAT PELAYANAN TERMINAL PENDAPATAN PUSAT PELAYANAN PENGUSAHAN PUSAT PELAYANAN PUSAT PELAYANAN PUSAT PELAYANAN PENGUSAHAN PUSAT PELAYANAN PUSAT PELAYANAN PENGUSAHAN PUSAT PELAYANAN PUSAT PU	99	99.09	7,297,646,894.00	575,865,166.00	0, /21, /61, /28,00	4 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2	4B 808 818 800 00	PENDAPATAN PUSAT PELAYANAN KUPA-RUPA	ា ប្
PENDAPATAN PUSAT PELAYANAN USAHA BONGKAR PELAYANAN PENGUSAHANN PERGUSAHANN 90.593.331.430.00 10.308.550,755.00 10.308.550,755.00 10.500 90.165.329,158.00 90.653.331.430.00 90	79	79.44	72,049,978,052.00	6,514,922,019.00	6 751 751 753,00	7 364 657 700 00	7.364.657.708.60	PENDAPATAN PUSAT PELAYANAN	707
PENDAPATAN PUSAT PELAYANAN PENGUSAHAAN PENDAPATAN PUSAT PELAYANAN PENGUSAHAN PUSAT PELAYANAN PUSAT PUSAT PENGUSAT PUSAT	9	0.00	0.00	0.00	0.00	מס מבני ונו כפס מט	90.600.331.430.00	PENDAPATAN PUSAT PELAYANAN PENGUSAHAAN	706
PENDAPATAN OPERASI  PENDAPATAN PUSAT PELAYANNAN PENGUSAHAN  PENDAPATAN PUSAT PELAYANNAN PUSAH PUSAT PUSA	95	95.95	90,100,329,158,00			a. 50	0.00		705
PENDAPATAN OPERASI  PENDAPATAN PUSAT PELAYANAN PENGUSAHAN  PENDAPATAN PUSAT PELAYANAN PUSAT PENGUSAHAN PUSAT	C 2	2 4 6 0	00 167 130 160 00	5.969.911.465.00	92,195,417,693.00	102,308,550,755.00	102,308,550,755.00	PENDAPATAN PUSAT PELAYANAN USAHA BONGKAR	, r
PENDAPATAN OPERASI  PENDAPATAN PUSAT PELAYANAN SABANG  164,862,540,162.00  164,062,540,162.00  PARTICAL S/D TRM IV  S/D BULAN INI  7/3  7/4  5  9  9  9  10,226,626,902.00  128,811,812.661.00  77.47	3 6	3 0	634.446.101.00	31,552,797.00	552,993,304.00	773,214,480.00	773,214,480.00	PENDAFATAN PUSAT PELAYANAN PENGUSAHAAN	
PENDAPATAN PUSAT PELAYANAN KAPAL 195,167,990,196.00 195,367,990,196.00 195,367,990,196.00 139,833,403,734.00 11,514,945,105.00 151,348,428,839.00 77 47	3 .	70.44	128, 811, 832, 963, 00	10,226,626,902.00	118,585.206,061.00	164, 862, 540, 162.00	164,862,540,162.00	FENDALIN PUEAT BELAYAMAN BARANG	202
PENDAPATAN OPERAGI	3	23 A 41	151,248,428,839.00	11,514,945,105.00	139,833,483,734.00	195,367,990,196.00	195,367,990,196.00	PENDAPATAN PUSAT PELAYANAN KAPAL	10:
ANGERMAN ANGERMAN ANGERMAN TALU BULAN INI 5/D BULAN INI 7/3 RASTO 2 3 4 5 6 7 8 8								PENDAPATAN OPERASI	
TAHUN 2016 S/D TEM IV S/D BULAN LALU BULAN INI S/D BULAN INI 7/3	9	-	7	0.	UT:	4	· ·		
ANGENIAN ANGENIAN REALIGAST	7/4	7/3	S/D BULAN INI	BULAN INI	DIVI NVTAR 0/S	-		2	
	Quantity of the same	RASI		REALISASÍ		WANTARA	CONTOUR		

### PERHITUNGAN LABA - RUGI

# PER PUSAT PELAYANAN DAN PER JENIS BIAYA

REPORT ID. : 1802 SAJP

HALAMAN TGL. PROSES : 04-01-2017 : 2 / 2

BULAN
••
DESEMBER
20
16

HEKENING	NAMA REKENING	GGARAN	BARAN		REALISASI		RASIO	I)
		TAHUN 2016	S/D TRW IV	OTPY NATIVE Q/S	INI NATUE	INI NAJUB d/S	7/3	7/4
-	a	3	4	5	5	2		
	PENDAPATAN DAN BIAYA DILUAR USAHA		men ente d'a dest dest aux aux par les eux des eux aux des ges ex des des ges des des des gene aux des ges				8	9
791	PUNDAPATAN DILUAR USAHA	805,000,000.00	805,000,000.00	6,556,422,391.00	32.614.342.00	n	; :	
1.63	PERAN DILIAR USEMA		\		2 % C L 4 , U 1 & . U C	6, 589, 036, 733.00	818.51	
:		13,966,474,460.00	13,968,474,450.00	17,094,335,491.00	1,145,262,110.00	18,239,597,601.00	130.60	
	JUNIAH PENDAPATAN DILUAK USAHA	(13, 161, 474, 460.00)	(13, 161, 474, 460.00)	710 537 633 601				
1					7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7	111,000,000,000,000,	88.52	
	L/R BERSIH OPR.SETELAH DILUAR USAHA	347,058,655,014.00	347,058,655,014.00	222,010,794,153.00	16,205,955,441.00	239,016,749.594.00	68.87	
	POS-POS LUAR BIASA							
	L/R BERSIH OP.STL POS LUAR BIAGA	347,058,655,014.00	347,058,655,014.00	222,810,794,153.00	16,205,955,441.00	239,016,749,594.00	68.87	
	PAJAK PENGHASILAN BADAN	0	0	o	2			
;		373 050 656				5	0	
	NAVVA HVARISS X /A	347,030,033,014.00	347,058,655,014.00	222,810,794,153.00	16,205,955,441.00	239,016,749,594.00	68.87	60.87
	OPERATING MATIO	46.27	46.27	52.37	59.36	52.93	114.39	114.39
	WORKING RATIO	46.27	46.27	52.37	59.36	52.93	114.39	110



BELAWAN, 04 JANUARI 2017

NIPP. 168081977

U.R. D. I. A. W.   11.005.0015	360,158,910	(107, 304, 947, 978, 00)			1 755 050 0.00 0.00	SET TIDAK BENNUJUD	2.7
M. CALON		7137 103 444 644		-	0.55		11.
A. A.S.		0.00				FIET PENGELOLAAN BERSAMA	3 60
		0.00			0.00	ASET KERJASAMA OPERASI	0.4
A. CAS   17. N. S.   17. T. 12.06 (28 to 1   11.000 ANS.   10.00 ANS		0.00	PENDAPATAN		0.30	ASET SENANN/ (ASET SEWA GUNA USAHA)	503
No. 10.   No.		0.00			343,970,647 00	TIUTANG LAIN-LAIN YOK LANCAR	ы 0 81
NA   IA N   DE   14   17   17   18   18   18   18   18   18	<b></b> ,	0.00			59,463,129.776.00	AKTIVA TETAP DALAM KONSTRUKSI	301
No.		0.00		61.		ASST TIDAK LANCAR LAIN-LAIN	300
No. Col.		0.00		61.3		ASSET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN	
The Process   12   12   12   13   14   15   15   15   15   15   15   15		6.00				HISAI BUKU	
No.   10.		0.00					
15   25   25   25   25   25   25   25		0.00			(1, 567, 995, 514.00)	PENYUSUTAN	3.
10   12   12   13   14   15   15   15   15   15   15   15		0 00			(1,215,646,666.00)		101
16   16   16   16   16   16   16   16		0 0			(6, 805, 212, 842.00)		3 .
N. PARE N. N.   1.10 2.01 2.01   1.10 2.01 2.01   1.10 2.01 2.01   1.10 2.01 2.01   1.10 2.01 2.01   1.10 2.01 2.01 2.01   1.10 2.01 2.01 2.01 2.01 2.01 2.01 2.01		0.000			(33, 159, 917, 751.00)	PENYUSUTAN JALAN dan	
No. 18.26   M. 18.26		0 0			(31, 790, 633, 704.00)	PENYUSUTAN INSTALAST	2 5
A. F.A. N. N.					(21, 762, 874, 754.00)	PENYUSUTAN	. 4
A. P. P.	162, 218, 285, 291	1000 10	EXPERIMENT CAPAGON	(80,025,829,659.00)	(48,331,483,221.00)		5.
A. RAS   A. P. M.   A. P. C. C. C.		100 300 000 000 000	SIR TENAN		(58,939,159,769.00)	NATUSUTAN	-3 25 24
A. D. B. S. T. A. B.		0 0	HUTANG JE		(3,509,656,974.00)	AUDUILAGI PENYUSUTAN INVESTASI PROPERTI	**
A. P.A. S. A. S.		0.00	KEWAJIBAN				
A FALL A N	184.518.285.930	190, 256, 529, 639.00	PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA		523,075,973,473.00	2001-001-002	
NA PART   NA NA   NA   NA   NA   NA   NA   NA		0.50	KEWAJIBAN		2,458,264,000.00	MENTSALAM	*
No. 15 A. N. M.   15 A. 15 A		0.00	KEWAJIBAN		1,524,950,000.00	RAMARIAN	
No. 12. No. 16.   12.		0.00	HUTANG HIPOTEK		9.852.438.445.00	CATALAN CATALAN	
A. EAS   1.0   1		0.00	HUTANG SEWA GUNA USAHA		SB 573 395 004 00	NAM dan BANGUNAN	
N. P. A. T. A. N.   1.002_2015   31_D85_2015   20.00   20.00   20.000   2		0.00	HUTANG KEPADA PEMERININI		7 070 311 030 00	mor morning	
NA ALS   17. ("1.210.665.00   14.257.276.912.00   10.8 MAIN   11.000.2015   10.00	,	0,00	HUTANG OBLIGASI		90,492,535,273.00		
		0.00	ALEMAN LEAN CANGRA PANCARS		68,391,127,533.00		 
The proper   The					154, 573, 095, 487.00	EAMSONAN PARPET.	
TRACE A W   11.002.000   14.257.269.300   14.257.276.912.00   14	126,503,201,431	113,042,346,415.00		10,457,651,026.00	6,769,299,115.00	PROPERTY INVESTMENT	•
NA RAS   17,171,230,685.00		0,00	TENNOTER OF PENDER LATINGA		0.00	MARSTASI JIMBAN PARBANG	
TRALIAN	26, 601, 510, 144	0.00					
The rate of the color of the	•	0.00				N. W. S.	
		0.00	HODANG KEMITICAAN DAN SING KINGKINGAN		73,409,195,182,00		
The state of the		0.00	VARIATE VATUELLE ABOLATE		3 :: 3 ::	ASET LANGUE LALWINA	4
TRATIAN		0.00	HUTANG DIVIDES		2000	PARTS HAN PEOUND LANGUAGE	
CR. A. I. A. N.		0,00	HUTANG BONUS dan TANTIEM		0.00	TANADER PROPERTY OF TANADE	
C.R. A. I.A. N.	3,219,365,71	2,691,866,123.00	KENAJIBAN IMBALAN KERUA JANGRA PLUDEK		(8, 579, 899, 674,00)	PENCISTRAN PICTURE LETTING	
NA KAS  NA FAS  NA FAS		4,372,981,264.00	HITTANG PAJAK KERTAMBAHAN NILAI		0.00	DIVIDEN INTERIM	( ) - · · · · · · · · · · · · · · · · · ·
C.R.A. I.A.N.   SI DEC 2015   31 DEC 2015   Rek   U.R.A. I.A.N.   31 DEC 2016		6.00	HUTANG PAJAK PENGHASILAN RADAN		0.00	PENDAPATAN YANG MASH AKAN DITERIMA	12.5
U.R.A.I.A.M   31 DEC 2015   31 DEC 2015   Rek   U.R.A.I.A.M   31 DEC 2016		0.00	TEMPO		5,402,032,187.00	BIATA YANG DIBAKAS DIMUKA	1
NA KAS  17.671,230,685.00  14,257,276,932.00  100  14,257,276,932.00  100  100  100  100  100  100  100	6,066,836,855	2,281,553,760.00	CAUTA INTERN (OTTE)		2,221,827,612.00	PPN MASUKAN YANG DAPAT DIKREDITKAN	011
U.R.A.I.A.M.  31 DEC 2015  31 DEC 2015  31 DEC 2015  Rek.  U.R.A.I.A.M.  31 DEC 2015  REMAJIEAN JANUKA PENDEK  0.00  10.0	6,042,021,605	2,879,131,943.00	DANG JAMINAN PETAYANAN		504,506,175.00	AKGSCHAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	
URATAN 31 DEC 2015 URATAN 31 DEC 2015 URATAN 1 AN 31 DEC 2015 URATAN PENDEK  AN KAS  17,(~1,230,685.00 14,257,276,832.00 100 KEMAJIBAN JANGKA PENDEK  0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 0		0.00	EUTANG BUNGA BANK		1011 857 955 00	PERSECTAAN	SCT
U.R.A.I.A.M.  31 DEC 2015 31 DEC 2016 31 DEC 2015 31 D		0.00	HUTANG BANK JANGKA PENDEK		0,00	UANG MUKA	51
URATAN 31 DEC 2016 URATAN 31 DEC 2016 URATAN URATAN 1 AN 31 DEC 2016  KEMMAJIBAN JANGKA PENDEK 0.00 14,257,276,932.00 100 KEMAJIBAN JANGKA PENDEK 0.00 0.00 15,055,365,530.00 28,082,500,061.00 0.00 100 HUTANG USANA - KERJASANA KITRA USANA 7,613,804,385.00 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00 0.00	n	0.00	HUTANG AFILIASI	~~~	000	DISTANCE INTO FORMACE	
URATAN 31 DEC 2016 31 DEC 2016 URATAN 31 DEC 2016 C.	44,119,226,748	27,400,720,492.00	BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR		0.00	PTUTANN BESCHART	5 5
U.R.A. I.A.N.  31 DEC 2015 31 DEC 2015 32 DEC 2016 32 DEC 2016 33 DEC 2016 34 DEC 2016 36 DEC 2016 31	10.899.209.403	7,618,804,385.00	HUTANG USAHA - KERJASAMA MITRA USAHA		15,055,365,530,00	AFFUS CALLES	
URAIAN 31 080 2016 31 088 2015 Rek URAIAN JANUA PENDEK  17,51,230,685.00 14,257,276,832.00 100 KENAJIBAN JANUA PENDEK	39 607 011 970	65.806.278.447.00	HUTANG USANA		0.00	INVESTACI JANGKA PENDEK	7DZ
URAIAN 31 DEC 2016 31 DEC 2016 REK URAIAN JANUAR PERNEE		)	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		17, [71, 230, 685.00	LIG DAY SETANA KAS	5
R A I A W 31 DEC 2016 31 DEC 2016 Rek URAIAH 31 DEC 2016	an dag and the first and the company of the first and the					PERET TANCER	- {
	31 028 2015	31 DEC 2016	R A	31 BRS 2015 Rek	31 DEC 2016	CRAHA	20 12 25

116,516,851,099.00

0.00

		AS DAN CADAWGAN	BELLINS		CAR ILATE-HAIR	AR MIN-MIN
C 2016 31 DES 2015 :	31 DEC 2016	URAIAN	Rek	27 132 2013	i i i i i i i i i i i i i i i i i i i	KALAN
מיני ביות מינית ביות ביות ביות ביות ביות ביות ביות בי		TOTAL BOOK THE STATE OF THE STA	-	31 700 3015	31 080 2016	7 7 7 7

BELAMAN, 04 JANUARI 2017 MENEJER TEDANGAN PARUHUMAN LUBIS, SER NIPP. 168081977	, ta			CONTRACTOR OF THE PARTY OF THE	
404,813,177,670.00	JUNIAH PASIVA	427,340,340,466.00	404,813,177,670.00	JUNIAH AXTIVA	
		(56,014,902,770.00)	(27,642,712,403.00)	SUN JUMLAH	
		0.00	0.00	ASET TIDAK LANCAR LAINNYA	399
		0.00	0.00	ASET PAJAK TANGGUHAN	398
		0.00	0.00	CADANGAN PENURUNAN NILAI ASET	60
		0.00	0.00	AKUMULAGI PENYUSUTAN ASET TETAP PENUGASAN	387
		(476,996,700.00)	(22,944,004,105.00)	AMONULASI PENYUSUTAN ASET TETAP AIDAK BERFUNGSI	382
		(55, 193, 935, 423.00)	(1,354,738,651.00)	AKUMULASI AMORTISASI BEBAN DITANGGUNKAN	371
		0.00	0.00	AKUMULASI AMORTISASI ASET TIDAK BERMUJUD	361
		0.00	0.00	AXUMULASI PENYUSUTAN ASET PENGELOLAAN	355
		0.00	0.00		354
		0.00	0.00	AKUMULASI PENYUSUTAN ASET SEWAAN/(ASET SEWA GUNA U	353
		(343,970,647.00)	(343,970,647.60)	PENYISIHAN PIUTANG LAIN-LAIN	352
		0.00	0.00	ASET TETAP PENUDASAN	347
		0,00	0.00	PERSEDIAAN TIDAK BERFUNGSI	345
				VARIET LELY AVER LYRESY	
		58,504,512,962.00	85,253,303,612.00	SUB JUMINH	
		0.00	0.00	ASET BPYBDS	144
239,016,749,594.00	Leba/Ruga Tahun Berjalan	53.763.210.00	78,263,210.00	UANG JAMINAN	343
100, 790, 426, 076.00		487,338,004.00	23,391,591,646.00	ASST TETAP TIDAK BERFUNGSI	342
10 10 10 10 10 10 10 10 10 10 10 10 10 1	Пътан	1,672,709,333.00	220,068,333.00	ASET BELOW DIMANFANTKAN	3.5
137 802 444 878 001	SUB JUMLAN	0.00	0.00	REKENING KORAN CABANG	331
	ENULTING DAN CADAWGAN			ABUST TIDAK LANGAR LALB-LAIH	
31 DEC 2016	URAIAN	31 DES 2015 Rek	31 DEC 2016	URAIAN	(a)
and the words desired up and a variety sends server on more the server as to be an all the server as		The state of the date of the state of the st			



427,540,340,466.0



### MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

### BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap

: EKI PRATIWI

N.P.M

: 1405170717

Program Studi

: AKUNTANSI

Konsentrasi

: AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERBANKAN

Judul Proposal

: ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA PT. PELABUHAN INDONESIA I

(PERSERO) CABANG BELAWAN

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
	Vitering	Λì	
	- Cadar belakang masalah	1//	
	-teori tidak mendukung	11/1/	
	- Partar pustaka, penelitan	111	
	terdatxiii	V	
20/01/18	Ver bour		
	Biterima	, //A	**
WA THE	- Partar Ihi, Coutar belakang	11/1	4.
	- hal, Cara Kutipan, Penulisar	3 (1)	* 11
19.0	- penelltian terdabuly	<b>1 V</b>	
27/01/18	Verbajla		
	Merima	100	20.20
6	Latar belakang masalah	1///	
7.5	- latar belakang masalah - teoni, cara kutiyan dan penuss		
	- hastar historia	· /	
	Verbajki		
		11/1	,
	HCC Semissar proposal!	11/1/	<u> </u>
	V Zengizer Movosac	A. A.	
		2040.	

Pembimbing Proposal

IKHSAN ABDULLAH, SE, M.Si

Medan, Januari 2018 Diketahui /Disetujui Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

### PERMONONAN JUDUL PENELITIAN

Kepada Yth,
Ketua Jurusan
Fakultas Ekonomi UMSU
Di
Medan

Medan 20 NOPember H 2017
M

المنالخة الم

Dengan hormat, Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

EKI PRATIWI

NPM

1405170717

Konsentrasi

KEUAN GAN

Kelas/Semester

VII E TAKUNTANSI PAGI

Merencanakan pengajuan judul untuk pembuatan SKRIPSI yaitu:

1.

PENGARUH KVALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PADA PT. PELINDO 1.

2.

PENGARUH PENDAPATAN USAHA DAN BEBAN OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu:

Nama Pembimbing Ikh san Madullah se wak 15/11.701 1 Dari hasil survey & kunjungan ke perusahaan/tempat penelitian serta proses pembimbing dapat diiden/ifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

- 1. Pada tahun 2016 perputaran modal kerja Maile tidale diskuti dengan Mailinya profitabilitas (ROI)
- 2. Pada tahun 2015 perputaran Modal leega turun tetapi profitalilitasnya naik
- 3. Pada tahun 2013 Pergutaran Antang Littim tetah profital litus (ROI) naile.

Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah:

"Analysis perputaran modal kerja dan perputaran pintang Dalam meningkatkan Profitalistras perusahaan pada Pr. Pelabuhan Indonesia 1 (PERSEKO) calang

Nomor Agenda

277

Ketual Sekretaris Jurusan

Pemohon

( FUELANI SARAGIN SE., MG

EKI PRATIWI

Catatan:

 Proposal Pe'nelitian harus di Agendakan paling lama 1 (Satu) bulan setelah di Paraf oleh program studi

 Seminar Proposal Paling lama 1 (Satu) bulan setelah judul di Agendakan. Dikethuai Olph Pembimbina

(11ch San Modular

### PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



Medan, 20 NoPember 2017

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

بِنْدِ لِنَّهُ الْجَهْ الْجَهْ الْجَهْ الْجَهْ الْجَهْ الْجَهِ الْجَهْ الْجُهْ الْحَالِقُ الْجَهْ الْعُلْلِي الْجَهْ الْعُلْمُ الْعُلْلِ الْجِينَا لِلْعِلْ الْجَهْ الْعُلْمُ الْعُلْلِ الْجَهْ الْعُلْلِ الْعِيْلِ الْعِلْمُ الْعِلْمُ الْعُلْمُ الْعُلْمُ الْعُلْمُ الْعُلْمِ الْعُلْمُ الْعُلِمُ الْعُلْمُ الْعِلْمُ الْعُلْمُ الْعِلْمُ الْعُلْمُ الْعُلْمُ الْعُلْمُ الْعُلْمُ الْعُلْمُ الْعُلِمُ الْعُلْمُ الْعُلْمُ الْعُلْمُ الْعُلْمُ الْعُلْمُ الْعِلْمُ الْعِلْمُ الْعِلْمُ الْعِلْمُ الْعِلْمُ الْعِلْمُ الْعُلْمُ الْعِلْمُ الْعِلْعِلْمُ الْعِلْمُ الْعِلْمُ الْعِلْمُ الْعِلْمُ الْعِلْمُ الْعِلْع

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: E	K	1		P	R	P	17	1	IN	Ti	T	T	T	T	Т	T		Τ	Τ	Γ	Γ
NPM	:[	14	0	5	Ţi	7	0	7	1	T <sub>7</sub>	T	1	T	T	T	1	 		<u> </u>	т Г		 
Tempat/Tgl. Lahir	: P	E	R	В	ÍA	lu	N	6	IA	N		17	Z	16	т Т.	 Т	0	6		9		
												Ė	İ		<u></u>	1		9	_	, ,	6	
Program Studi	: Ak	unt	ansi																		•	
Alamat Mahasiswa	P	E	R	В	A	u	Ŋ	6	A	N	-			I	1	I	I			j		
	L		إنا			<u> </u>		<u> </u>			<u> </u>	L		Ļ.		<u></u>						
Tempat Penelitian	P	T		ρ	E	し	1 -	1/	D	0		1					I	I	I			$\exists$
								لبا	<u>.</u>						<u></u>	_						
Mamat Penelitian			n		ĸ	R	A	k	Α	T	A	u		u	1	u	1	10	51	T	T	7
	N	0		1	0	0		M	E	D	A	N		·				I				

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masaiah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.
Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara

2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui:
Ketua Jurusan / Sekretaris

(FITPIANI SAPAGIH SETMSI)

Wassalam Pemohon

Experie

EKI PRATIWI



### MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 🖀 (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

### BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini KAMIS, 15 Februari 2018 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa:

Nama

: EKI PRATIWI

N.P.M.

: 1405170717

Tempat / Tgl.Lahir : PERBAUNGAN,26-06-1996

Alamat Rumah

: PERBAUNGAN

JudulProposal

ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG

DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA PT.PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) CABANG BELAWAN

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	-Balzeon moselel
Bab II	- penelhan kalah - herangtio begit
Bab III	
Lainnya	Memorles penulison, nopher puestel
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang
	Perbaikan Mayor  Medan, 15 Februari 2018

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Pembimbing

IKHSAN ABOULLAH,SE,M.SI

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Rembanding

DR.HJ.MAYA SARI,SE,M.Si



### MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

### **FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari KAMIS, 15 Februari 2018 menerangkan bahwa:

Nama

EKI PRATIWI

N.P.M.

1405170717

Tempat / Tgl.Lahir

PERBAUNGAN, 26-06-1996

Alamat Rumah

: PERBAUNGAN

JudulProposal

: ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN

PIUTANG DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN

PADA PT.PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) CABANG BELAWAN

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing: 1661-0 Maulal 15. 16. 17

Medan, 15 Februari 2018

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Pemblinhbing

IKHSAN ABDULLAH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembanding

DR.HJ.MAYA SARI,SE,M.Si

Diketahui / Disetujui Dekan

H.JANURI, SE, MM. M.Si



### MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN

### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA **FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474 Website: http://www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

> Nomor Lampiran

: 4013 /II.3-AU/UMSU-05/ C / 2017

Medan, 17 Rabiul Awal 1439 H

06 Desember

2017M

Perihal

: IZIN RISET

Kepada

: Yth. Bapak / Ibu Pimpinan : PT. PELINDO I (PERSERO)

Jln. Krakatau Ujung No. 100 Medan

Di.-Tempat.

Bismillahirrahmanirahim Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi Untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama

: EKI PRATIWI

NPM

: 1405170717

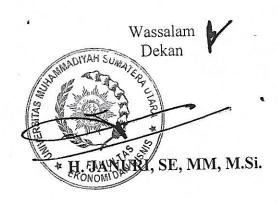
Semester

: VII (Tujuh)

Jurusan

: Akuntansi

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.



### Tembusan:

- 1. Wakil Rektor II UMSU Medan
- 2. Mahasiswa
- 3. Pertinggal.



PT. PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO)

Nomor

: KP.43/22/12/PI-17.TU

Medan, \\ Desember 2017

Lampiran:

Kepada

Perihal

: Izin Riset

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah

Sumatera Utara

di

Medan

Menunjuk surat saudara nomor 4013/II.3-AU/UMSU-05/C/2017 tanggal 06 Desember 2017 perihal izin riset pendahuluan pada tanggal 06 Desember 2017, dengan ini disampaikan bahwa pada perinsipnya perusahaan kami dapat menerima mahasiswi saudara atas nama:

No.	NIM	NAMA	PROGRAM STUDI
1	1405170717	Eki Pratiwi	Akuntansi

Demikian Kami Sampaikan, Atas Perhatian Dan Kerjasamanya Kami Ucapkan Terima Kasih.

A.n DIREKTUR SDM DAN UMUM SENIOR MENELER UMUM

W

SRI SUYONO

Jl. Krakatau Ujung No. 100 Medan - 20241 Telp. (061) - 6610220 (Hunting) Fax. (061) - 6610906

E-mail: pelabuhan1@pelindo1.co.id Website: http://www.pelindo1.co.id



### MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN

### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474

Website: http://www.umsu.ac.id Email: rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

### PENETAPAN PROYEK PROPOSAL MAKALAH / SKRIPSI MAHASISWA DAN PENGHUJUKAN DOSEN PEMBIMBING

NOMOR: 690 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, berdasarkan Surat Persetujuan Ketua Jurusan **AKUNTANSI**, Tanggal *15 FEBRUARI 2018* Menetapkan Risalah Makalah / Skripsi:

Nama

: EKI PRATIWI

NPM

: 1405170717

Semester

: VIII (Delapan)

Program Studi

: Akuntansi

Judul Skripsi .

: ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERAJA DAN PERPUTARAN PIUTANG DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN

PADA PT. PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) CABANG BELAWAN

Pembimbing

: IKHSAN ABDULLAH, SE, M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan :

- 1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- 2. Proyek Proposal / Skripsi dan tulisan dinyatakan "BATAL" bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal: 03 MARET 2019

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di

: MEDAN

Pada Tanggal

: 15 Djumadil Akhir 1439 H

03 Maret

Dekan

2018 M



### Tembusan:

- 1. Wakil Rektor II UMSU Medan.
- 2. Pertinggal.



### MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN

### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA **FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474 Website: http://www.umsu.ac.id Email: rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor

:(09) /II.3-AU/UMSU-05/F/2018

Medan, 15 Djumadil Akhir 1439 H 03 Maret

2018 M

Lamp. Hal

: MENYELESAIKAN RISET

Kepada

Yth, Bapak / Ibu Pimpinan PT. PELINDO I (PERSERO)

di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian Program Studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan:

Adapun Mahasiswa tersebut adalah:

Nama

: EKI PRATIWI

NPM

: 1405170717

Semester

: VIII (Delapan)

Program Studi

: Akuntansi

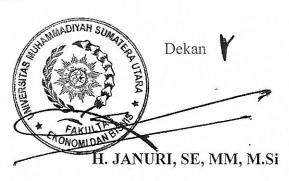
Judul Skripsi,

: ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERAJA DAN PERPUTARAN

PIUTANG DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA PT. PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) CABANG BELAWAN

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



### Tembusan:

- 1. Wakil Rektor II UMSU Medan
- 2. Pertinggal.



### PT. PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO)

Nomor

: KP.43/\1/16/PI-18.TU

Medan, 20 Maret 2018

Lampiran:

Kepada

Perihal

: Menyelesaikan Riset

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Universitas Muhammadiyah

Sumatera Utara

di

Medan

Memperhatikan surat Saudara Nomor: 1097/II.3-AU/UMSU-05/F/2018 tanggal 03 Maret 2018 Perihal menyelesaikan riset.

Sehubungan hal tersebut, diberitahukan bahwa pada prinsipnya kami menyetujui penyelesaian riset dimaksud atas nama :

No	Nama Mahasiswa	NPM	Jurusan
1	Eki Pratiwi	1405170717	Akuntansi

Untuk pelaksanaan penyelesaian riset dimaksud kepada mahasiswa/i agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Sebelum memulai riset wajib melapor kepada Bidang Umum Kantor Pusat PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero).
- Mentaati semua aturan yang berlaku di perusahaan dan Wajib memahaminya.
- Menggunakan data yang telah diperoleh dengan sebaik-baiknya dan tidak menyebar luaskan data tersebut tanpa seizin perusahaan.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. DIREKTUR SDM DAN UMUM SENIOR MENEJER UMUM

INDONES

SRI SUYONO

Jl. Krakatau Ujung No. 100 Medan - 20241 Telp. (061) - 6610220 (Hunting)

Fax. (061) - 6610906

E-mail: pelabuhan1@pelindo1.co.id Website: http: www.pelindo1.co.id



### MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

### **BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Lengkap

: EKI PRATIWI

N.P.M

: 1405170717

Program Studi

: AKUNTANSI

Konsentrasi

: AKUNTANSI KEUANGAN

Judul Skripsi

: ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS

PERUSAHAAN PADA PT. PELABUHAN INDONESIA I

(PERSERO) CABANG BELAWAN

Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
Ditering		
- Rumusan, tujuan penelitian	1.	
- Dishviply Vata, pensbahasan		
- Sesuai Kom dgn Ke himpulan		
perbaiki!	111/	
Vitering	V	
- penbahasan		
- Ke Cinxular dan Satan		
per bajki	1/1	
Viterina		
- Dem bahasan		
- Kelinpulan dan Saran	V	
Ochou Ki!	. 1	
A CARA CHARANAN	1/1/1	
Acc meja hijay	111/	
		AN <mark>/</mark>
Value and Aller	V /	
	Pitering - Punasan, tujuan penelitian - Visturiphi Vata, pembahasan - Sesuai kan dan ke himpulan perbaiki!	Pitering - Punjusan, tujuan penelitian - Dishuriphi Data, pembahasan - Sesuai Kan dan ke himpulan perbaiki  hitering - Pembahasan - Ke Chimpulan dan Saran perbaiki  hiterina - Pembahasan - Kelnin pulan dan Saran  perbaiki

Medan, Maret 2018 Diketahui /Disetujui Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing Skripsi

(IKHSAN ABDUĽLAH, SE, M.Si)

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)